

ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA

CUGUNG LALANG TERHADAP ZAKAT PERTANIAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S.1)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

SELPI HERMAYANI

18631136

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2022

Hal: Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

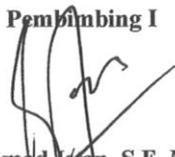
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Selpi Hermayani mahasiswa IAIN yang berjudul *Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Cugung Lalang Terhadap Zakat Pertanian* sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 31 Oktober 2022

Pembimbing I



Dr. Muhammad Iqbal, S.E., M.Pd., MM
NIP. 197502192006041008

Pembimbing II



Fitmawati, M.E
NIDN. 24031989



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 073 /In.34/FS/PP.00.9/02/2023

Nama : **Selpi Hermayani**
NIM : **18631136**
Fakultas : **Syariah Dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Ekonomi Syariah**
Judul : **Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Cugung Lalang Terhadap Zakat Pertanian**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 25 Januari 2023**
Pukul : **13.30-15.00 WIB**
Tempat : **Ruang I Gedung Galeri Investasi IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Mabrur Syah, S.Pd.I, S.IPL, M.H.I
NIP. 19800818 200212 1 003

Ridhokimura Soderi, M.H
NIP. 19930720 202012 1 002

Penguji I,

Penguji II,

Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Andriko, M.E.Sy
NIP. 19890101 201903 1 019

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam**

Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selpi hermayani

Nomor Induk Mahasiswa : 18631136

Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 21 Februari 2023

Penulis,



Selpi Hermayani
NIM. 18631163

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang maha kuasa berkat rahmat dan kasih sayang-nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Adapun skripsi ini berjudul “Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Cugung Lalang Terhadap Zakat Pertanian” yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) Program Studi Perbankan Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Curup
3. Bapak Oloan Muda Hasyim, LC, M. A selaku wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
4. Bapak Mabror Syah, S. Pd. I., S. IPI., M. H. I selaku wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
5. Bapak Khairul Umam Khudhori, M. E. I selaku Ketua Prodi Perbankan Syari'ah
6. Bapak Noprizal M. Ag selaku pembimbing Akademik Penulis.
7. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M. Pd. MM selaku pembimbing I, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

8. Ibu Fitmawati , ME selaku pembimbing II, yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penulisan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
10. Seluruh masyarakat Desa Cugung Lalang yang telah menerima dan memberikan informasi yang penulis perlukan.
11. Seluruh keluarga besar penulis, buat ayahku Herman Sawira, ibundaku Titi Hayani, saudaraku M Zam-Zam dan seluruh keluarga besar terima kasih telah memberi warna disetiap hari-hariku dengan do'a kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan untuk kita semua.

Curup, Februari 2023

Penulis

Selpi Hermayani.

NIM.18631136

MOTTO

MAKA SESUNGGUHNYA BERSAMA
KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN.

SESUNGGUHNYA BERSAMA
KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN

- QS Al – Insyirah 5-6

BERGUNALAH UNTUK ORANG TUAMU
MAKA AKAN BERGUNA BAGI ORANG LAIN

Bismillahirrahmanirrahim maka
menjadi Alhamdulillah

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk

Ayahku Herman Sawira dan Ibundaku tercinta Titi Hayani.

yang telah berjuang membesarkan dan menjadi guru disepanjang hidupku, selalu

memberikan dukungan, kasih sayang cinta dan doa yang tak pernah putus.

Ayah yang telah menanamkan kekuatan dalam hidupku dan mendampingi hingga

dewasa.

Semoga engkau bangga dan bahagia dengan perjuangan anakmu.

Untuk keluarga besar dan adekku, yang selalu menemani dan menyemangati dalam

proses

penelitian ini. Terimakasih atas waktu untuk saling bercerita, saling memotivasi

dan berbagi untuk melepas kepenatanku setelah beraktivitas penuh.

semoga ini awal dari kesuksesan kita. Tetap semangat!!

Sahabat-sahabatku Squad Fisabilillah, Rati sandika , dan keluarga pempek ainun.

Terimakasih atas gelak tawa yang selalu kita lalui

bersama, suasana yang selalu kita ciptakan dan kesempatan untuk saling

berbagi. Semoga kita selalu bisa mempertahankan ini.

ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA CUGUNG LALANG TERHADAP ZAKAT PERTANIAN

Oleh :

Selpi Hermayani

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat terkait zakat khususnya zakat pertanian. Skripsi ini membahas mengenai gambaran tingkat pengetahuan masyarakat Desa Cugung Lalang terhadap zakat pertanian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat dan apakah tingkat pengetahuan mempengaruhi masyarakat Desa Cugung Lalang dalam membayar zakat pertanian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *kuantitatif* yang berusaha menggambarkan tentang bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat Desa Cugung Lalang terhadap zakat pertanian. Untuk itu peneliti melakukan pengumpulan data melalui penyebaran angket kuesioner dengan cara terjun langsung ke lapangan dan diberi kepada masyarakat yang berprofesi sebagai petani.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 48 responden dihasilkan analisis data diketahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang zakat pertanian berdasarkan faktor pengalaman sebanyak 24 orang atau 50% yang berada dalam kategori rendah, berdasarkan faktor keyakinan sebanyak 21 orang atau 41,37% yang berada dalam kategori rendah, sedangkan berdasarkan faktor fasilitas sebanyak 20 orang atau 41,66% yang berada dalam kategori rendah juga. Dapat disimpulkan bahwa untuk tingkat pengetahuan masyarakat desa Cugung Lalang kategori rendah.

Kata kunci : Pengetahuan, Masyarakat Dan Zakat Pertanian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGAJUAN SKRIPSI	iii
PENYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Batas Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Hipotesis	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Literatur	11
H. Defenisi Operasional	13
I. Metode penelian	17
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Pengetahuan	26

1. Pengertian pengetahuan	26
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	29
3. Pengukuran Pengetahuan	30
B. Zakat Pertanian	31
1. Pengertian Zakat Pertanian	31
2. Dasar Hukum Zakat Pertanian	33
3. Syarat-Syarat Wajib Zakat Pertanian	35
4. Benda Pertanian yang wajib di zakati	36
5. Nishab Zakat Pertanian	37
6. Kadar zakat pertanian dan cara menghitung zakat pertanian	38
BAB III GAMBARAN UMUN.....	41
A. Sejarah Singkat Desa Cugung Lalang	41
B. Letak Geografis	42
C. Visi dan Misi Desa Cugung Lalang	43
D. Struktur Organisasi Desa Cugung Lalang	44
E. Mata Pencarian Masyarakat	44
F. Kondisi Keagamaan	45
G. Pendidikan Masyarakat	46
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. HASIL PELITIAN	48
1. Karakteristik Peneltian	48
2. Uji Instrument	54
a. Pengujian kualitas data	54
b. Uji asumsi dasar	57
c. Uji hipotesis	58
B. PEMBAHASAN	61
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	70

B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Macam-macam pekerjaan masyarakat Desa Cugung Lalang	7
1.2 Penelitian yang terdahulu	11
3.1 Data penduduk Desa Cugung Lalang.....	42
3.2 Mata Pencarian Masyarakat Desa Cugung Lalang.....	45
3.3 Kondisi Keagamaan Desa Cugung Lalang.....	46
3.4 Jumlah pendidikan masyarakat Desa Cugung Lalang.....	47
4.1 Responden	48
4.2 Responden Jenis Kelamin	50
4.3 Responden Tingkat pendidikan.....	51
4.4 Responden Usia.....	51
4.5 Responden Tingkat Penghasilan Panen	52
4.6 Jenis lahan	53
4.7 Uji validitas tingkat pengetahuan	54
4.9 Uji Reliabilitas.....	56
4.10 Uji normalitas	57
4.11 Uji regresi sederhana	58
4.12 Uji koefisien determinasi	59
4.13 Uji t (parsial)	60
4.14 Deskriptif frekuensi acunan normal tingkat pertanian Berdasarkan pengalaman.....	62
4.15 Deskriptif frekuensi acunan normal tingkat pertanian Berdasarkan keyakinan	62
4.16 Deskriptif frekuensi acunan normal tingkat pertanian Berdasarkan fasilitas	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan teknologi di era modern saat ini yang diikuti oleh kemajuan ilmu dan pengetahuan menduduk informasi pengetahuan mudah untuk di dapatkan. Kemajuan seperti ini seharusnya tidak ada lagi yang namanya kurangnya ilmu pengetahuan. Seharusnya dengan kemajuan ini bisa mendukung kemudahan masyarakat dan orang banyak termasuk memudahkan untuk menjalankan amal-amal akhir dan dunia.

Dalam syariat Islam, salah satu cara untuk mengatur, mendapatkan, dan memanfaatkan harta adalah melalui zakat. Zakat adalah merupakan rukun Islam yang ketiga, dan merupakan rukun yang terpenting setelah shalat. Zakat merupakan ibadah yang berkaitan dengan harta benda, mengandung dua dimensi yaitu dimensi *hablum minallah* yang mengatur hubungan antara manusia dengan penciptanya dan *hablum minannas* yang mengatur hubungan antara manusia dengan manusia. Sehingga dapat kita lihat banyak ayat-ayat Alquran dan Hadist menggandengkan perintah shalat dengan perintah zakat.

Al Quran menempatkan zakat beringan dengan shalat, disini Al Quran memberikan gambaran adanya pengaruh timbal balik antara dua lembaga spiritual dan duniawi dalam masyarakat Islam dan perlambang terdapatnya kesatuan batin antara agama dan ilmu ekonomi.¹

¹ Saleh Al Fauzan , *fiqih sehari-hari*, (Jakarta :Gema Insani Press,2005), h. 242

Dalam kehidupan sosial hal ini sudah pasti akan berdampak positif dan mendatangkan manfaat dalam berbagai sektor kehidupan manusia, zakat akan menghapuskan kemiskinan, mencegah penumpukan kekayaan yang dapat membahayakan pemilikinya. Zakat dapat dijadikan sebagai poros dan pusat keuangan Negara Islam. Bila dijabarkan lebih lanjut begitu besar fungsi zakat yang tentunya mendatangkan manfaat bagi kehidupan umat manusia, terutama umat Islam.

Zakat adalah hak Allah berupa harta yang diberikan oleh seseorang (yang kaya) kepada orang-orang fakir. Harta itu disebut dengan zakat karena didalamnya terkandung penyucian jiwa. Harta yang dimiliki atau diinginkan untuk dimiliki oleh manusia, pada kenyataannya, sangat beragam dan berkembang terus-menerus.²

Keragaman dan perkembangan tersebut berbeda dari waktu ke waktu tidak terlepas kaitannya dengan *urf* “adat” dalam lingkungan kebudayaan dan peradaban yang berbeda-beda. Di Indonesia misalnya, di bidang pertanian, di samping pertanian yang bertumpu pada usaha pemenuhan kebutuhan pokok, seperti tanaman padi, kopi, sayur-sayuran dan jagung. Kini sektor pertanian sudah terkait erat dengan sektor perdagangan, pengembangannya dengan kebaikan kebaikan, dan harapan untuk mendapat berkah.³

1. Menghitung Zakat Hasil Pertanian

² Saleh Al Fauzan, *Fiqih Sehari-Hari*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2005), h. 244

³ Kemenag RI, *Standarisasi Amil Zakat di Indonesia*,(Jakarta:Kemenag RI,2013).

Apabila memiliki kebun yang berbeda-beda tempatnya dan menggunakan sistem pengairan yang berbeda, maka nilai zakat masing – masing pertanian itu juga berbeda. Pertanian yang menggunakan air hujan atau pengairannya tanpa membeli seperti dari sungai, maka nilai zakatnya adalah 10 persen. Sedangkan pertanian yang pemenuhan kebutuhan airnya dengan membeli maka nilai zakatnya adalah 5 persen.

Dalam hal pencapaian *nishab*, hasil panen pertanian yang sejenis dalam satu tahun, menurut sebagian ulama, dihitung secara tergabung. Perbedaan tempat, lokasi dan waktu dalam satu tahun tidak menghalangi pencapaian *nishab*.

Zakat hasil pertanian dikeluarkan zakatnya setiap kali panen dan tidak harus menunggu genap satu tahun. Hanya saja, terkait dengan pencapaian *nishab*, hasil panen dalam satu tahun digabung sehingga mencapai nilai *nishab* (653 kg beras atau 5 wasaq) sebagian ulama berpendapat hasil satu musim untuk pertanian yang satu jenis dihitung secara tergabung, tidak terpisah, untuk mencapai penggenapan *nishab*, namun hal ini tidak menjadikan pengeluaran zakat dilakukan menunggu satu tahun.⁴

Hanafiyah (ulama mazhab hanfi) menyatakan, tanah yang ditanami untuk mengeluarkan hasil bumi, supaya bisa diambil faidahnya, berupa biji-bijian dan buah-buahan, wajib dikeluarkan zakatnya. Bahkan Imam Abu Hanifah menyatakan semua yang dikeluarkan tanah sedikit maupun banyak, kecuali kayu dan bambu dikenakan wajib zakat. Dalilnya ialah keumuman hadits yang berbunyi, ”pada tanaman yang

⁴ Abdurruchim, *Menghitung Zakat Hasil Pertanian Dan Perkebunan, Artikel Zakat Fiqh Zakat Dan Konsultasi Ziswaf*, 28 Desember 2012

disirami hujan ada kewajiban seper sepepuluh.”{HR.Al-Bukhari} ini berbeda dengan pendapat imam-imam yang lain, mereka membatasi hanya pada buah-buah tentu seperti kurma dan anggur kering dalam mazhab Syafi’i kurma, kurma kering dan zaitun menurut Mazhab Malik dan buah-buah yang dapat disimpan dan ditakar menurut Mazhab Hambali.

Imam Malik dan Imam Syafi’I berpandangan, bahwa zakat hasil pertanian itu pada tanaman yang merupakan makanan, pokok dan dapat disimpan. Seperti beras, gandum, jagung dan buah kurma sedangkan Imam Ahmad Bin Hambal berpendapat, bahwa zakat hasil pertanian itu ada pada hasil tanaman yang dapat disimpan dan ditakar.

Bukankah Umar Bin Khattab telah mengambil zakat atas binatang kuda yang tidak pernah dilakukan Rasulullah dan Abu Bakar. “Dari Umar ra. Beliau menyatakan ada beberapa orang dari Syam menghadap kepada beliau lalu berkata:”kami berhasil mendapatkan harta rampasan yang banyak, kuda dan para tawanan. Kami ingin ada zakat yang mensucikan kami dalam harta rampasan ini. Umar berkata, yang demikian itu tidak pernah dilakukan dua rekan sebelumku (Rasulullah dan Abu bakar), sehingga aku pun tidak berani melakukannya. Lalu dia bermusyawarah dengan para sahabat, di antara mereka ada Ali bin Abi Thalib yang berkata, itu adalah hal yang baik, meskipun itu juga bukan merupakan jizyahu yang kemungkinan akan diambil orang-orang sesudah engkau”. (HR.Ahmad).⁵

⁵ Zakiah Daradjat, *Zakat Pembersih Harta Dan Jiwa*, (Jakarta: Cv Ruhama, 1996), h.52

Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor sosial dan budaya mempunyai pengaruh penting dalam mewarnai produk-produk pemikir hukum Islam dalam bentuk kitab fikih, peraturan, perundang-undangan, keputusan pengadilan, maupun fatwa-fatwa ulama. Pada hal secara umum ada makna ayat yang menunjukkan pada perintah kepada orang yang beriman untuk menginfakkan sebahagian dari hasil usahanya yang baik lagi halal sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 267 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا
الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

Dari ayat diatas dijelaskan perintah Allah SWT terhadap orang yang beriman untuk menginfakkan sebagian dari hasil usahanya yang baik. Sepatutnya kita harus menjalankan amal-amal yang baik dengan mengeluarkan hasil usaha untuk kebaikan. Karena harta yang kita miliki sebagian ada milik orang lain, dengan cara mengeluarkan sebagian harta kita juga termasuk perbuatan yang baik lagi halal.

Zakat adalah salah satu rukun dan kewajiban Islam yang ditegaskan dalam Al-Qur'an, Sunnah dan *Ijma'* Umat. Landasan hukum Al-Qur'an zakat disebutkan setelah shalat dalam delapan puluh dua ayat yang menunjukkan nilai penting zakat mengiringi nilai penting shalat secara langsung. Zakat menempati tingkat ketiga dalam rukun Islam, yaitu setelah dua kalimat syahadat dan shalat. Umat sepakat atas kewajiban zakat diketahui secara pasti dari agama bagi yang hidup di kalangan kaum muslimin dan

dalam lingkungan Islam. Bagi yang mengingkari kewajiban zakat dari mereka berarti telah kafir dan dianggap sebagai orang yang murtad, ia diminta untuk bertobat selama tiga hari, bila tidak juga bertobat ia berhak mendapatkan hukuman orang yang murtad dan kufur terhadap agama, yaitu dibunuh.⁶

Sedangkan bagi yang mengingkari kewajiban zakat karena ketidaktahuan karena baru masuk Islam atau karena hidup jauh dari lingkungan Islam dan ulama, ia tidak dihukumi kafir karena *uzurnya* tapi ia diberitahukan dan disebutkan dalil-dalilnya. Bila setelah itu yang bersangkutan bersikap takabbur dan menentang berarti ia kafir dan hukum sebelumnya berlaku baginya.

Namun jika kita merujuk kepada Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, di dalam pasal 4 menyatakan bahwa harta yang meliputi zakat adalah hasil pertanian, perkebunan, kehunton. sehingga setiap orang Islam yang mempunyai pekerjaan dan menghasilkan uang yang besar sebagai hasilnya tentu termasuk katagori dalam pasal ini. Sehingga bagi umat Islam di kalangan golongan masyarakat sudah tidak ada alasan lagi untuk tidak mengeluarkan zakat dari hasil pendapatannya.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa, pelaksanaan zakat pertanian oleh kalangan masyarakat di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang belum semua melaksanakan zakat pertaniannya. Rendahnya realisasi zakat pertanian di kalangan masyarakat di Cugung Lalang Kabupaten Kepahiang. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan Zakat pertanian di lingkungan

⁶ Abdul Hamid, *Fiqih zakat*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2011), h. 4-5

masyarakat desa Cugung Lalang belum sepenuhnya berjalan dengan baik, karena hasil yang mereka terima belum tahu mencapai batas nishab.⁷

Desa Cugung Lalang merupakan desa yang sedikit kecil, jumlah KK masyarakat kurang lebih 287 kk yang terdaftar di desa. Untuk pekerjaan masyarakat beragam seperti petani, PNS, pedagang, buruh kerja, touke, honor, dan lain-lain. Akan tetapi warga masyarakat Cugung Lalang mayoritas berprofesi sebagai petani.

Tabel 1.1 Macam-Macam Pekerjaan Masyarakat Desa Cugung Lalang

No	Pekerjaan	Jumlah
1	PNS	13 orang
2	Honor	15 orang
3	Buruh kerja	32 orang
4	Pedagang	23 orang
5	Ojek	9 orang
6	Touke	3 orang
7	Perangkat desa	18 orang
8	Petani	90 orang

Sumber : Profil Desa Cugung Lalang 2022⁸

Berdasarkan uraian di atas, penulis memandang bahwa persoalan zakat pertanian ini adalah kajian yang menarik. Untuk itu penulis ingin lebih jauh melihat apakah di kalangan masyarakat yang telah mendapatkan hasil telah mengeluarkan zakat pertaniannya atau tidak. Penulis juga ingin lebih jauh mengetahui tentang solusi bagi golongan masyarakat yang tidak tahu akan zakat pertanian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa perlu untuk mengadakan sebuah penelitian tentang **"Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Cugung Lalang Terhadap Zakat Pertanian"**.

⁷ Depaeteman Agama, *Undang-Undang Republic Indonesia No :3 Tahun 2003 Tentang Zakat Penghasilan*, {Departemen Agama RI, 2003

⁸ *Diambil dari Profil Desa Cugung Lalang pada tahun 2022*

B. Batasan Masalah

Agar peneliti ini lebih terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini di fokuskan kepada masyarakat Desa Cugung Lalang yang berprofesi sebagai petani.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian sebelumnya, rumusan masalah berupa:

Bagaimana Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Cugung Lalang Terhadap Zakat Pertanian ?

D. Hipotesis

Hipotesis adalah “di bawah kebenaran”, kebenaran yang masih dibawah (belum tentu benar), dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran atau biasa disebut jawaban sementara. Jika dilihat dari judul yang peneliti ajukan maka penelitian ini memerlukan hipotesis. Penelitian yang dilakukan oleh Daharmi Astuti dan Rezeki Arnanda mengenai, Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Zakat Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat.⁹ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Selvia berlian dan Dian Pertiwi mengenai, Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Kesadaran

⁹ Daharmi Astuti Dan Rezeki Arnanda, *Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Zakat Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Teluk Merbau Kecamatan Bayun Kabupaten Siak*, e-jurnal, No 01 (2020) : h 94-97

Masyarakat Dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian Di Desa Terate Kecamatan Siruh Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, menunjukkan tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pertanian.¹⁰

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang di ketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan tidak hanya terbatas karena pendidikan, kegiatan sehari-hari juga bisa memberikan pengetahuan.¹¹ Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, pengetahuan dan pengaruhnya terhadap zakat pertanian, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Ho : Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Cugung Lalang Terhadap Zakat Pertanian Sangat Tinggi Atau Rendah.

Ha : Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Cugung Lalang Terhadap Zakat Pertanian Rendah Atau Sangat Rendah .

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka dalam melakukan penelitian ini memiliki tujuan :

Untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Cugung Lalang Terhadap Zakat Pertanian.

¹⁰ Selvia Berlian Dan Dian Pertiwi, *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian Di Desa Terate Kecamatan Siruh Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir*, no, 01 (2018): h 49-50.

¹¹ *Ibid*, h 44

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

penelitian ini sebagai ilmu pengetahuan dan diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pelaksanaan zakat penghasilan di kalangan masyarakat Cugung Lalang. Selain itu diharapkan dapat menambah wawasan pembaca dan penulisan penelitian ini menjadi baik, sehingga proses pengkajian akan terus berlangsung dan memperoleh hasil yang maksimal.

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang zakat penghasilan. disamping itu juga sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas .

b. Bagi Badan Amil Zakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta sebagai bahan rujukan penyusunan strategi supaya masyarakat tahu akan produk BAZNAS, edukasi dan wawasan pengetahuan.

c. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang masih awan kepada zakat penghasilan dan terhadap BAZNAS.

G. Kajian Literatur

Kegiatan penelitian selalu bertitik tolak dari pengetahuan yang sudah ada. Pada umumnya semua ilmuwan akan memulai penelitiannya dengan cara menggali apa yang sudah dikemukakan atau ditemukan oleh ahli-ahli sebelumnya. Pemanfaatan terhadap apa-apa yang dikemukakan atau ditemukan oleh ahli tersebut dapat dilakukan dengan mempelajari, mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada, untuk mengetahui apa yang sudah ada dan apa yang belum ada melalui laporan hasil penelitian dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya ilmiah.

Tabel 1.3 Penelitian Yang Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nabila Akhiris Rakhmania	Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzkki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Kota Malang	Kuantitatif	Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Minat Muzkki Mengeluarkan Zakat Dan Pengetahuan Berpengaruh Signifikan Negatif Untuk Mengeluarkan Zakat. ¹²
2	Selvia Berlian Dan Dian Pertiwi	Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Kesadaran	Kuantitatif	Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap

¹² Rakhmania Akhiris Nabila, *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzkki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Kota Malang*. Skripsi (Malang:Fak. Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya,2018),h65-110

		Masyarakat Dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian Di Desa Terate Kecamatan Siruh Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir		Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian. ¹³
3	M.Abdul Rouf	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat Cabang Semarang	Kuantitatif	Menunjukkan Bahwa Faktor Religiusitas, Kepercayaan Dan Pendapatan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat.
4	Mukhish Muhammad Nur	Pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan kepercayaan, terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di baitul mal kota lhokseuawe	Kuantitatif	Pengerahuan, pendapatan, kepercayaan berpengaruh secara pasial dan signifikan positif terhadap minat muzakki membayar zakat. ¹⁴
5	Daharmi Astuti Dan Rezeki Arnanda	Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Zakat Perkebunan Kelapa Sawit Di	Lapangan (Field Research) Yang Langsung Dilapangan	Untuk Pengetahuan Masyarakat Terhadap Zakat Perkebunan Tergolong Kuat

¹³ Selvia Berlian Dan Dian Pertiwi, *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian Di Desa Terate Kecamatan Siruh Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir*, no, 01 (2018): h 49-50.

¹⁴ Mukhish Muhammad nur, *Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan, Terhadapminat Muzkki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe*, e-jurnal ,desember 2018,h 89-98

		Desa Teluk Merbau Kecamatan Bayun Kabupaten Siak	Atau Kepada Responden	Atau Mengetahui. Tetapi Untuk Teori Tingkatan Pengetahuan Belum Merealisasikan Dalam Menunaikan Zakat Perkebunan Karena Masih Banyak Petani Belum Mengeluarkan Zakat perkebunannya. ¹⁵
--	--	--	-----------------------	---

Sumber: Diolah dari beberapa skripsi dan jurnal, 2022

H. Defenisi Operasional

Judul ini di ambil atau di pilih karena peneliti melihat kurang yang pengetahuan masyarakat akan zakat pertanian yang membuat banyak masyarakat yang tidak melakukan kewajibannya. Dengan mengambil judul ini peneliti ingin memberikan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat pertanian dan memberikan perubahan pola pikir masyarakat. Judul ini juga melihat pola pikir sebagian masyarakat yang telah membayar zakat, masyarakat tersebut adalah anggota pengajian.

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut di harapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap

¹⁵Daharmi Astuti Dan Rezeki Arnanda, *Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Zakat Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Teluk Merbau Kecamatan Bayun Kabupaten Siak*, e-jurnal, no 01 (2020): h94-97

pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun skripsi ini berjudul "Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Cugung Lalang Terhadap zakat pertanian." Adapun istilah yang akan di jelaskan adalah sebagai berikut :

1. Analisis

Secara umum, arti analisis adalah aktivitas memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikempokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Analisis adalah proses pemecahan suatu masalah kompleks menjadi bagian-bagian kecil sehingga bisa lebih mudah dipahami. Penyelidikan terhadap suatu peristiwa {karangan, perbuatan, dan sebagainya} untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹⁶

2. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tangkapan manusia melalui rasio dan indera terhadap objek yang berupa realitas. Dalam hal ini, penulis juga menambahkan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, yang berkenaan dengan sesuatu hal.¹⁷ Dan dapat juga berupa pendapat atau tanggapan langsung terhadap bank syari`ah berdasarkan pengalaman yang diketahui oleh seseorang.

¹⁶ Arif Tiro, Muhammd. *Analisis factor*, Makassar, Andira publisher, 2006

¹⁷ Wawan dan Dewi, *Teori dan pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia* (Nuha Medika, 2010),h

Pengetahuan (*Knowledge*) adalah informasi yang diberikan kepada seseorang subjek mengenai kebenaran atau ketepatan reaksinya. Prinsip penting dari jenis belajar ini menyatakan bahwa mempelajari asosiasi bisa dipermudah dengan jalan memberikan kepada orang yang tengah belajar itu informasi mengenai kemajuannya, baik segera setelah ia membuat pilihan atau pada akhir satu seri pilihannya.

Menurut Kholid dan Notoadmodjo terdapat 6 tingkat pengetahuan yaitu:

- a) Tahu (*know*) Rasa mengerti melihat atau mengamati sesuatu .
- b) Memahami (*comprehension*) sesuatu kemampuan untu menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan interpretasikan secara benar sesuai fakta.
- c) Aplikasi (*application*) suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi nyata atau sebenarnya.
- d) Analisis (*analysis*) kemampun menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih ada kaitanya satu dengan yang lainnya.
- e) Sintesis (*synthesis*) suatu kemampuan menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
- f) Evaluasi (*evaluation*) pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.¹⁸

3. Zakat Pertanian

Zakat pertanian adalah bagian dari zakat mal yang wajib dikeluarkan atas harta yang berasal dari pendapatan atau penghasilan mencakup segala yang

¹⁸ Wawan dan Dewi h 11-14

ditanam, baik biji-bijian, buah-buahan maupun sayur-sayuran yang tidak melanggar syariah. Nishab zakat perhasilan seberat 85 gram emas per tahun dan kadar zakat penghasilan senilai 2,5%.¹⁹

4. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Sistem dalam masyarakat saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya yang membentuk sesuatu kesatuan dan manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya.²⁰

Masyarakat berasal dari kata musyarak (arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat.²¹

Menurut Ralph Linton yang mengemukakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya dalam satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.²² Masyarakat juga merupakan kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realitas-reaalitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri. Masyarakat dapat membentuk

¹⁹ Zakiah Daradjat, *Zakat Pembersih Harta Dan Jiwa*, (Jakarta: Cv Ruhama, 1996), h.52

²⁰ Departeman Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996, h.747

²¹ Abdulsyani, *Sosiologi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 30

²² *Ibid*, 31

kepribadian yang khas bagi manusia, sehingga tanpa adanya kelompok manusia tidak akan mampu untuk dapat berbuat banyak dalam kehidupannya. ²³Dengan demikian, dari berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah suatu perasaan tahu dan mengerti atas apa yang telah dilakukan atau dimiliki oleh seseorang untuk menjadikan kehidupan bermasyarakat yang berjalan sesuai dengan norma-norma yang ada untuk mencapai suatu perubahan yang lebih baik.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Kuantitatif*, penelitian ini adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Tujuan dari penelitian *Kuantitatif* yang menggunakan pendekatan deskriptif yang mencari jawab secara mendasar tentang kebenaran dicari lewat hubungan kausal linier sebab-akibat. Teorinya bahwa suatu kebenaran dapat dilihat dari segi kesesuaian antara pernyataan verbal dengan realita/empirik. Dan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

2. Lokasi Penelitian

Data dan penelitian ini fokus di Desa Cugung Lalang Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang karena penelitian ingin mengetahui alasan dan sebab yang

²³ *Ibid*, 31

membuat kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat. Lokasi yang dipilih karena berada ditempat tinggal peneliti dan maksud dari peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan masyarakatnya.²⁴

3. Populasi

Populasi (N) adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian,²⁵ atau semua individu atau objek yang menjadi bahan penelitian. Kelompok keseluruhan orang, peristiwa, atau sesuatu yang ingin diselidiki oleh peneliti terdiri dari: Objek dan Subjek yang Mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah masyarakat Desa Cugung Lalang yang memiliki lahan kebun dan sawah. Populasi masyarakat Desa Cugung Lalang yang bertani berjumlah 90 kk yang memiliki luas kebun dan sawah dari 1 sampai 3 hektare.

4. Sampel

Menurut Iskandar sampel (n) adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati.²⁶ Perlu disadari bahwa tingkat persepsi ini tidak mungkin dicapai dengan biaya, tenaga dan batas waktu yang terbatas. Sampel diambil dari populasi petani sebanyak 90 kk yang luas pertaniannya dari 1 sampai 3 hektare

²⁴ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 54

²⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h. 63

²⁶ Iskandar, *Op.Cit.*, h. 69

lahan . Akan tetapi peneliti tidak mungkin dicapai semua dikarenakan beberapa masalah seperti biaya, waktu, jarak tempuh, tenaga dan batas waktu. Maka penelitian menggunakan *Stratified Random Sampling* yang diambil secara acak. Dalam menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

d : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan yang masih ditolerin atau diinginkan sebanyak 10%

$$n = \frac{90}{90 (0.1^2) + 1}$$

$$n = \frac{90}{90 (0.01^2) + 1}$$

$$n = \frac{90}{0,9 + 1}$$

= 48 kk yang berprofesi sebagai petani

5. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).²⁷ Untuk penelitian ini data diperoleh dengan cara penyebaran angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan untuk melengkapi data penelitian. Untuk penelitian ini data didapat dari buku literature lainnya yang dapat digunakan sebagai dasar penunjang dalam menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap zakat pertanian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Agar penulis memperoleh kemudahan dalam mengumpulkan data dan memperoleh data yang lengkap, maka penulis memerlukan adanya teknik pengumpulan data diantaranya:

a. Observasi

Observasi ini ditempuh dengan melakukan pengamatan secara langsung ikut aktif dalam setiap fase penelitian, guna mencari atau mendapat data yang sesungguhnya dan sebagai tambahan dari kekuatan yang belum terjaring dalam wawancara.

b. Kuesioner

²⁷ Supomo B dan N. Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. (Yogyakarta: BPFE, 2002), h.14

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁸ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda ceklis (✓).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kemudahan teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.²⁹

7. Teknik Analisis Data

1) Mengukur Gambaran Per Indikator

Ada dua cara yang digunakan dalam mengukur gambaran per indikator, yaitu:

(a) Mencari Mean³⁰

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

M = Mean/Rata-rata yang dicari

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2004), h. 135

²⁹ Afifuddin Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 141

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1991), h. 80

Σfx = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensi.

N = *Number of cases* (banyaknya subjek yang diteliti).

(b) Mencari Standar Deviasi³¹

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N}}$$

SD = Standar Deviasi

Σfx = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval

N = *Number of cases* (banyaknya subjek yang diteliti)

Berdasarkan perhitungan standar deviasi ini maka dapat disusun , yaitu sebagai berikut:

M +1.SD = Sangat tahu / Sangat Setuju

M+ 0,5.SD = Tahu / Setuju

M-0.SD = Cukup tahu / Ragu-ragu

M-0,1.SD = Kurang tahu / Tidak Setuju

M-1.SD = Sangat Tidak tahu / Sangat Tidak Setuju

a. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Riduwan uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid

³¹*Ibid.*, h. 149

berarti memiliki validitas rendah.³² Adapun alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengetahui apakah masing-masing *variabel* dalam penelitian ini telah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur dengan menggunakan bantuan SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan instrumen yang digunakan.³³ Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alpha*. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran dan dibantu dengan SPSS. Generalisasi dari signifikansi hubungan secara parsial dan simultan *variabel X* terhadap *variabel Y*.³⁴

b. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi teratur atau tidak. Uji Kolmogorov-smiernov dilakukan untuk mengetahui apakah

³² Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.73

³³*Ibid.*, h. 74

³⁴*Ibid.*, h. 158

data yang digunakan dalam penelitian ini norma atau tidak. Untuk mengujinya dapat digunakan uji Kolmogorov-Smirnov satu arah. Jika signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak normal.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji adanya pengetahuan masyarakat desa Cugung Lalang.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu *variable* independen [x] dengan *variable* dependen [Y]. Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara *variable* bebas dengan *variable* terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari *variable* terikat apabila nilai *variable* bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.

2. Uji T

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam mengukur variabel dependen. Jika nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa x berpengaruh positif terhadap y. Jika nilai signifikansi t_{hitung} lebih kecil dari 0.005 maka dapat dinyatakan bahwa x dengan y berpengaruh signifikan. Pengambilan keputusan $t_{hitung} = t_{tabel}$ atau

– $t_{hitung} = - t_{tabel}$ jadi H_0 diterima $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} < t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak.

3. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penelitian. Tentukan kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2). Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan ketentuan semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Secara *etimologi* pengetahuan berasal dari kata bahasa inggi *Knowledge*, yang mengandung arti menjelaskan tentang adanya informasi, pemahaman dan keahlian (*Skill*) yang diperoleh secara biasa melalui pengalaman atau pendidikan atau pengetahuan mengenai sebuah fakta atau situasi secara spesifik. Dalam bahasa Arab digambarkan dengan istilah *al-ilm, al-ma'rifahdan as-syu'ur* (kesadaran). Ilmu atau dari Allah ke dalam jiwa manusia, dan kedua, sampainya jiwa manusia terhadap objek ilmu melalui penelitian dan kajian.³⁵

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Dalam kamus umum mbahasa Indonesia, pengetahuan diartikan sebagai ilmu atau kepandaian (baik tentang segala yang masuk jenis kebatian maupun yang berkenaan dengan keaddan alam dan sebagainya). Pengetahuan adalah persatuan antara subjek dan objek dengan mengetahui subjek menjadi manunggal dengan objek dan sebaliknya objek

³⁵ Amsal Bakhtiar, *filsafat Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2010), h. 85

manunggal dengan subjek. Ketika kemanunggalan terjadi mendalam, maka pengetahuan tidak cuman antara subjek dan objek yang sekedar bertemu.³⁶

Menurut Suparlan Suharto, pengetahuan menjelaskan tentang adanya sesuatu hal yang diperoleh secara biasa atau sehari-hari melalui pengalaman-pengalaman, kesadaran, informasi, dan sebagainya. Sumber pengetahuan manusia menjadi lima hal, sebagai berikut:

a. Kepercayaan

Kepercayaan adalah tradisi yang berupa norma-norma atau nilai-nilai warisan nenek moyang. Norma-norma dan kaidah-kaidah yang berlaku di dalam kehidupan sehari-hari akan menjadi kebiasaan.³⁷

b. Otoritas

Pengetahuan yang berdasarkan otoritas dari orang lain. Pengetahuan yang bisa di dapat dari orang tua, guru, ilmuwan, ulama dan pihak-pihak pemegang otoritas kebenaran pengetahuan.

c. Panca Indra

Kebenaran pengetahuan sudah beralasan dan sudah berdasarkan bukti-bukti empirik. Pengetahuan yang bersumber dari pancaindra lebih dapat dipercaya.

d. Akal Pikiran

Akal pikiran ini memiliki sifat yang lebih ruhani, sehingga dapat menembus batas-batas fisik sampai pada hal-hal yang bersifat metafisis. Maka pengetahuan yang bersumber dari akal pikiran berbeda dengan pancaindra. Intuisi Pengetahuan

³⁶ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h.85

³⁷ Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

intuisi berupa gerak hati yang paling dalam. Pengetahuan yang dimiliki seseorang telah melampaui batasan ketinggian akal pikiran dan kedalaman pengalaman.

Pengetahuan dalam Islam diistilahkan dengan *al-'ilmu*, yang mempunyai dua pengertian, yaitu pertama pengetahuan yang berasal dari wahyu Allah untuk mengenal-Nya dan yang kedua pengetahuan yang didapat dari manusia itu sendiri melalui pengalaman (*empiris*) rasional dan intuisi. Dengan pembelajaran dapat mencakupi suatu perubahan perilaku yang timbul berdasarkan pengalaman, dimana pembelajaran akan menjadikan sebuah pengetahuan yang dapat berpengaruh terhadap perilaku seseorang termasuk perilaku para muzaki.³⁸

Tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang bisa dilihat sebagai berikut:

a. Pengalaman

Pengalaman adalah perjalanan hidup yang diperoleh dari pengalaman sendiri atau orang yang lain yang dapat diperluas menjadi pengetahuan.³⁹

b. Keyakinan

Keyakinan adalah suatu yang turun-temurun dan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu. Keyakinan mempengaruhi pengetahuan seseorang, baik bersifat positif dan negatif.

c. Fasilitas

Fasilitas adalah sumber informasi yang berupa radio, tv, majalah, buku, media social, dan lain-lain. Fasilitas juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang oleh kemajuan zaman sekarang.⁴⁰

³⁸ Wawan dan Dewi, *Teori dan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi* (Nuha Medika, 2010),h

³⁹ *Ibid*, h 11

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang sebagai berikut.⁴¹

- a. Pendidikan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita yang menentukan perbuatan dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan mempengaruhi seseorang termasuk perilaku, pola hidup, dan berperan penting untuk kehidupan sehari-hari. Orang yang memiliki pendidikan yang tinggi mudah menerima informasi dan mudah memahami suatu hal.

- b. Pekerjaan

Pekerjaan berpengaruh sangat terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu objek.

- c. Usia

Usia sangat berpengaruh, makin tua umur seseorang proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu bertambahan proses perkembangan mental ini tidak secepat ketika umur belasan tahun. Menurut Hendra AW, juga mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang dipengaruhi oleh umur. Menurut Huclok semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Bertambah umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan

⁴⁰ *Ibid, h 12*

⁴¹ *Ibid, h 12*

pernyataan yang diperolehnya dan usil lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat sesuatu pengetahuan akan berkurang.⁴²

d. Pengalaman

Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal maka akan sebanyak pengetahuan yang didapatkan.⁴³

e. Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

3. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau informan kedalam pengetahuan yang ingin kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan. Pertanyaan yang dapat dikelompokkan menjadi dua jenis

Menurut soekidjo pengukuran dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian. Menurut Notoadmodjo pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin

⁴² *Ibid, h 12*

⁴³ *Ibid, h 12*

diukur dari subjek penelitian. Disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan pengetahuan yang ingin penelitian tanyakan.⁴⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket tentang materi yang ingin diukur. Dalam penentuan kriterianya ada empat kriteria pengukuran pengetahuan sebagai berikut:

- a. Sangat rendah, nilai < 40%
- b. Rendah, nilai 40% - 55%
- c. Cukup tinggi, nilai 56% - 75%
- d. Tinggi, nilai 76%-100%⁴⁵

B. Zakat Pertanian

1. Pengertian Zakat Pertanian

Zakat dari bahasa yang memiliki beberapa arti, yaitu “*al-barakah*’ yang berarti keberkahan, “*al-nama*” berarti pertumbuhan dan perkembangan, ‘*at-thaharah*’ berarti kesucian, dan “*Ash-sholahu*” berarti baik, harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi baik. Secara istilah zakat merupakan jenis harta tertentu yang pemiliknya diwajibkan untuk memberikannya kepada orang-orang yang berhak menerimanya.⁴⁶ Zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT wajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada

⁴⁴ Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Pelilaku*, (Jakarta: Rhineka Cipta,2007),h 42

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rhineka Cipta, 1993), h

⁴⁶ Didn Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*,(Jakarta: Gema Insani,2002), h.7

yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula. Pengertian berhubungan yang sangat erat baik dari segi bahasa maupun segi istilah perintah tentang setiap harta yang dimiliki harus dikeluarkan zakatnya. Dengan ini harta yang dikeluarkan zakatnya menjadi berkah, berkembang, bertambah dan suci. Ada beberapa pendapat para ulama tentang zakat sebagai berikut:

Menurut Al-Mawardi menjelaskan zakat adalah: “nama atau sebutan bagi pengambilan sesuatu yang tertentu dari harta tertentu, menurut sifat-sifat tertentu untuk diberikan kepada golongan tertentu”.⁴⁷ Kemudian zakat menurut Asy-Syakani zakat adalah: “memberikan suatu bagian dari harta yang sudah sampai nishabnya kepada orang fakir dan lain-lainnya, tanpa ada hubungan syar’i yang melarang kita melakukannya”.⁴⁸ Menurut Husein Bahreisj zakat adalah: “kewajiban mengeluarkan harta bagi orang-orang yang mampu menurut hukum syariat untuk diserahkan kepada fakir miskin dan yang berhak menerimanya sebagai cara untuk mensucikan diri kepada Allah yang hal itu ditetapkan kepada umat Islam dengan syarat-syarat tertentu”.⁴⁹

Pertanian Dalam Kamus Bahasa Indonesia tani merupakan mata percaharian dalam bentuk cocok tanam. Pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalam kegiatan bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Dengan demikian zakat pertanian adalah harta berupa semua tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis, seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-

⁴⁷ Zakiah Darajat, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/IAIN di pusat, 1982), h. 229

⁴⁸ *Ibid*, h. 230

⁴⁹ Husein Bahreisj, *Pedoman Fiqih Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1980), h.112

sayuran, buah-buahan, rumput-rumputan, dan lain-lain. Dalam kajian fiqih klasik, hasil pertanian adalah semua hasil pertanian yang ditanam dengan menggunakan bibit biji-bijian yang hasilnya dapat dimakan oleh manusia dan hewan serta yang lainnya.⁵⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa zakat adalah nama atau sebutan dari sesuatu hak Allah SWT yang dikeluarkan seseorang kepada yang berhak menerimanya. Sedangkan zakat pertanian adalah zakat yang dikeluarkan atau dibayar terhadap hasil pertanian atau sesuatu yang dihasilkan bumi. Artinya semua pemasukan dari hasil pertanian yang bentuknya bias berupa biji-bijian, umbi-umbian, sayur-sayuran, buah-buahan, rumput-rumputan dalam lain-lain, baik yang dihasilkan perminggu, perbulan, atau sewaktu-waktu, semuanya wajib dizakati.

2. Dasar Hukum Zakat Pertanian

Hasil pertanian wajib dikenai zakat. Beberapa dalil yang mendukung hal ini sebagai berikut:

- a. Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِؤَادِ خَبِيثٍ إِلَّا أَنْ
تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan

⁵⁰ Ash Siddieqy, Hasby, *Kulyah Ibadah*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1994), h 155

memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

b. Surat Al An'am:141

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya :

Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

c. Sabda Rasulullah SWA

فِيمَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ، أَوْ كَانَ عَثَرِيًّا: الْعَشْرُ، وَ مَا سَقِيَ بِالنَّضْحِ نِصْفَ الْعَشْرِ

Artinya :

Pada pertanian yang tadah hujan atau mata air yang menggunakan penyerapan akal diambil sepersepuluh dan yang disirami dengan penyiraman maka diambil seperduapuluh. (HR al-Bukhari)⁵¹

لَيْسَ فِي حَبِّ وَلَا ثَمَرٍ صَدَقَةٌ حَتَّى يَبْلُغَ خَمْسَةَ وَسِتِّ مِائَاتٍ

Artinya:

Tidak ada (kewajiban) zakat pada biji-bijian dan buah kurma hingga mencapai 5 ausaq (lima wasaq). (HR Muslim)⁵²

⁵¹ HR. Bukhari no. 1483 dan Muslim no. 981.

⁵² Lihat Fiqh Sunnah, 1 : 325-326 dan Al Wajiz Al Muqorin, h. 57-58

Dari Hadis diatas menunjukkan wajibnya zakat hasil pertanian yang dipanen dari muka bumi, namun tidak semuanya terkena zakat dan tidak semua jenis terkena zakat. Mereka yang terkena wajib zakat adalah hasil panen pertanian telah sampai pada jenis tertentu kadar zakatnya.

3. Syarat- Syarat Wajib Zakat Pertanian

Zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Adapun syarat-syarat wajib zakat adalah sebagai berikut:

a. Islam

Kewajiban zakat yang diwajibkan oleh Rasulullah SAW atas orang-orang islam. Zakat tidak wajib bagi orang-orang kafir, meskipun nanti akan ditanya karena meninggalkannya.⁵³

b. Milik Sempurna

Milik sempurna merupakan pemilik harta mentransaksikan barang miliknya tanpa campur orang lain pada waktu datangnya kewajiban membayar zakat. Pemilik harta betul-betul memiliki harta secara sempurna.⁵⁴

c. Berkembang Secara Riil Dan Estimasi

Riil adalah pertambahan akibat perkembangan atau perdapangan. Sedangkan estimasi adalah harta yang nilainya mempunyai kemungkinan bertambah seperti emas, perak dan mata uang yang semuanya mempunyai kemungkinan pertambahan nilai dengan memperjual belikannya. Semua jenis harta wajib

⁵³ Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Membangun Peradaban Zakat*, (Jakarta: CV Bumad Indonesia.20110, h. 33-34

⁵⁴ Hikmat Kurnia dan Ade Hidayat, *Panduan Pintar Zakat*, (CV Ultum Meida; Jakarta, 2008), h.8

dizakati, berbeda dengan lahan tidur yang tidak dapat berkembang, tidak wajib dizakati.⁵⁵

d. Melebihi Kebutuhan Pokok

Kebutuhan minimal yang diperlukan seseorang dan keluarganya yang menjadi tanggungan untuk kelangsungan hidupnya. Artinya apabila kebutuhan tersebut sudah melebihi kebutuhan pokok maka wajib dizakati.⁵⁶

e. Tidak Memiliki Hutang

Tidak memiliki hutang tidak wajib dikeluarkan zakatnya, akan tetapi tetap berkewajiban membayarnya Ketika memang benar-benar sudah menerima pelunasannya hutang.

4. Benda Pertanian Yang Wajib Di Zakat

Beberapa hasil pertanian yang wajib dizakati sebagai berikut:

- a. Menurut para ulama sepakat bahwa hasil pertanian yang di wajib dizakat ada empat macam, yaitu *sya'ir* (gandum kasar), *hinthoh* (gandum halus), kurma dan kismis (anggur kering)
- b. Menurut para jumhur (mayoritas) ulama meluaskan zakat hasil pertanian ini pada tanaman lain yang memiliki *'illah* (sebab hukum) yang sama. Beberapa pandangan jumhur ulama tentang zakat hasil pertanian.
 - 1) Menurut Imam Abu Hanifah berpendapat bahwa zakat pertanian itu ada pada segala sesuatu yang ditanam baik *hubuh* (biji-bijian), *tsimar* (buah-buahan) dan sayur-sayuran.

⁵⁵ *Ibid*, h. 8

⁵⁶ *Ibid*, h. 8

- 2) Menurut Malik dan Iman Syafi'I berpendapat bahwa zakat hasil pertanian itu ada pada tanaman seperti kebutuhan pokok dan dapat disimpan.
- 3) Menurut Ahmad berpendapat bahwa zakat hasil pertanian ada pada tanaman yang bias disimpan dan ditakar.

5. Nishab Zakat Pertanian

a. Nishab Zakat Pertanian

Nisbah merupakan suatu batasan jumlah yang terkena wajib zakat. Nisbah juga dapat diartikan sebagai ukuran atau batas terendah yang telah ditetapkan oleh syari'I untuk menjadi pedoman menentukan kewajiban mengeluarkan zakat bagi yang memikinya, jika telah sampai ukuran tersebut. Orang yang memiliki harta dan telah mencapai nisbah atau lebih, diwajibkan mengeluarkan zakat. Islam menetapkan nisbah sebagai ukuran kekayaan seseorang. Syarat-syarat harta yang di kenai wajib zakat sebagai berikut:

- 1) Harta di luar kebutuhan yang harus dipenuhi seseorang, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, kendaraan, dan alat yang dipergunakan untuk mata pencaharian.
- 2) Harta yang akan dizakati telah berjalan selama satu tahun (haul) terhitung dari kepemilikan nisbah.⁵⁷

Berbeda dengan zakat pertanian tidak disyarkan terpenuhinya satu tahu (haul), melainkan hanya disyaratkan setelah panen, sebab ia adalah hasil bumi atau hasil pengolahan bumi. Benda yang dizakatkan itu adalah hasil produksi

⁵⁷ Azzam Muhammad Aziz Abdul, *Piqih Ibadah* , (Jakarta: Amzah, 2010), h. 365

atau hasil yang dikeluarkan oleh tanah, artinya bila produksi itu memperoleh hasil yang lebih dari nishab maka itu wajib zakat.⁵⁸ Para ulama telah sepakat mewajibkan zakat atas hasil bumi berupa tanaman-tanaman yang sudah mencapai nishabnya (653 kg) pada setiap panen. Persentasi zakat adalah 10% bagi tanah yang air dari hujan, tanpa alat mekanik atau tanpa biaya dan 5% bagi tanah yang mendapat air dengan alat mekanik atau dengan biaya. Semua hasil bumi yang sudah panen wajib dikeluarkan zakat, termasuk yang dikeluarkan untuk ongkos menuai dan angkutan.⁵⁹

6. Kadar Zakat Pertanian Dan Cara Menghitung Zakat Pertanian

Ukuran kadar zakat hasil pertanian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Apabila disiram tanpa pembiayaan (tadah hujan dan sejenisnya), seperti pertanian tadah hujan, pertanian menggunakan sungai dan mata air wajib mengeluarkan seper sepuluh (10%).
- b. Apabila diairi dengan biaya atau alat mekanik wajib mengeluarkan 5%.
- c. Sawah yang diairi dengan irigasi yang bayar dan juga terkena hujan 5%. Bila yang tadah hujan yang lebih dominan maka diwajibkan mengeluarkan 10%. Tetapi dilihat mana yang paling berpengaruh pada pertumbuhan tanaman tersebut. Apabila tidak diketahui ukuran mana yang dominan maka diwajibkan mengeluarkan 10%, karena pada dasarnya diwajibkan zakat 10% hingga diketahui dengan jelas bahwa itu diairi dengan pembiayaan.

Adapun ketentuan zakat pertanian sebagai berikut:

⁵⁸ Qardawi Yusuf, *Hukum Zakat*, (Bandung: PT Pustaka Litera Antarnusa, 1986), h.325

⁵⁹ Rifa'i Muhammad, *Fiqih Islam*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1978), h.359

- 1) Nisbah zakat pertanian adalah 5 wasaq. Satu wasaq setara dengan 60 sha', satu sha' setara dengan 2,175 kg. Maka nisbah zakat hasil pertanian adalah 5 wasaq x 60 sha' x 2,175 kg = 653 kg beras atau kopi .
- 2) Kadar zakatnya yaitu 5% (bila pertanian menggunakan pengairan atau alat penyiraman tanaman) dan 10% (bila pertanian menggunakan air hujan atau tadah hujan).
- 3) Waktu pembayarannya ketika panen

Contoh:

Bapak Herman adalah seorang petani, sawah berjumlah 2 Ha. Ia tanam padi seluruhnya, ketika panen hasil sebanyak 2 ton beras. Berapa zakat yang harus dikeluarkan oleh pak Herman ?

Jawab:

Nishab zakat pertanian : 653 kg, hasil panen yang didapat pak Herman adalah 2 ton beras = 2000 kg. Dari hasil yang didapat pak Herman tentu sudah melewati batas nishab yang wajibkan, sehingga zakat yang harus dikeluarkan jika menggunakan pengairan atau alat penyiram tanaman yaitu : $5\% \times 2000 \text{ kg} = 100 \text{ kg}$ atau uang seharga dengannya. Jika menggunakan air hujan atau tadah hujan yaitu : $10\% \times 2000 \text{ kg} = 200 \text{ kg}$ beras atau seharga dengannya.⁶⁰

Contoh 2 :

⁶⁰ Syauqi Ismail Syahhatih, *Penerapan Zakat Dalam Dunia Modern*, (Jakarta: Pustaka Dian dan Antar Kota, 1987), h. 257

Bapak Agus adalah seorang petani, ia memiliki sawah yang luasnya 2 Ha dan ia tanami padi selama pemeliharaan ia mengeluarkan biaya sebanyak Rp 5.000.000,-. Ketika panen hasilnya sebanyak 10 ton beras. Berapakan zakat hasil hasil tani yang harus dikeluarkannya ?

Jawab : ketentuan zakat hasil tani

Nisab 653 kg beras, tarifnya 5 %, waktunya ketika menghasilkan (panen).

Jadi zakatnya, hasil panen 10 ton =10.000 kg (melebihi nisab) $10.000 \times$

$5\% = 500 \text{ kg}$

Jika dirupiahkan

Jika harga jual beras adalah Rp 10.000,- maka $10.000 \text{ kg} \times \text{Rp } 10.000 = \text{Rp}$

$100.000.000$. Jadi $100.000.000 \times 5\% = \text{Rp } 5.000.000$, maka zakatnya adalah

500 kg beras atau Rp 5.000.000.

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Desa Cugung Lalang

Awalnya Desa Cugung Lalang merupakan satuan dari Desa Tanjung Alam. Berjalannya waktu pertumbuhan masyarakat mulai padat maka Desa Tanjung Alam di bagi mejadi tiga yaitu Des Cugung Lalang, Desa Air Hitam dan Tanjung Alam. Pada tahun 1986 maka Desa Cugung Lalang menjadi Desa sendiri.

Adapun sejarah nama Cugung Lalang menurut cerita dari beberapa sumber orang tua-tua kampung, adalah berasal dari bahasa setempat (suku lampung) yaitu cunggung, yang berarti datangan tinggi, dan selanjutnya karena penduduk setempat khususnya yang berasal dari Banten lebih suka dengan sebutan cugung, dikarenakan mereka juga berasal dari daerah cugung Banten. Akhirnya sebutan cunggung kemudian berganti dengan Cugung. Nama Lalang di dapat dari sebuah nama rumput, rumput tersebut cukup banyak dan tubuh di sebuah lapangan yang luas dan tinggi yang kini menjadi rumah-rumah masyarakat. Akhirnya lalang di ambil sebagai nama Desa. Pada masa itu orang-orang bersosialisai dan mempunyai keturunan maka dari itu terbentuklah sebuah Desa atau perkampungan yang dinamakan Cugung Lalang.⁶¹

⁶¹ Diambil dari Profit Desa Cugung Lalang

Jumlah penduduk Desa Cugung Lalang menurut data tahun 2021 tercatat sebanyak 617 jiwa, yang terdiri dari 274 jiwa laki-laki dan 268 jiwa perempuan serta 75 balita dengan jumlah kepala keluarga 287 KK. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Data Penduduk Desa Cugung Lalang

No	Penduduk	Jumlah jiwa
1	Laki-laki	274
2	Perempuan	268
3	Balita	75
Jumlah		617

Sumber : Diolah dari Profil Desa Cugung Lalang, 2022⁶²

B. Letak Geografis

Desa Cugung Lalang merupakan sebuah Desa yang terletak dalam (daerah) Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Desa Cugung Lalang merupakan 1 (satu) dari 15 (lima belasan) di Kecamatan Ujan Mas dan terletak sesudah bumi sari dalam dengan jarak 1,5 (satu setengah) km dari jalan Raya. Adapun batas wilayah Desa Cugung Lalang sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan lahan pertanian
2. Sebelah Timuh berbatasan dengan Desa Pungguk Meranti
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bumi Sari Dalam
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Air Hitam dan Kampung bali

⁶² Diolah dari Profil Desa Cugung Lalang, 2022

C. Visi dan Misi Desa Cugung Lalang

1. Visi

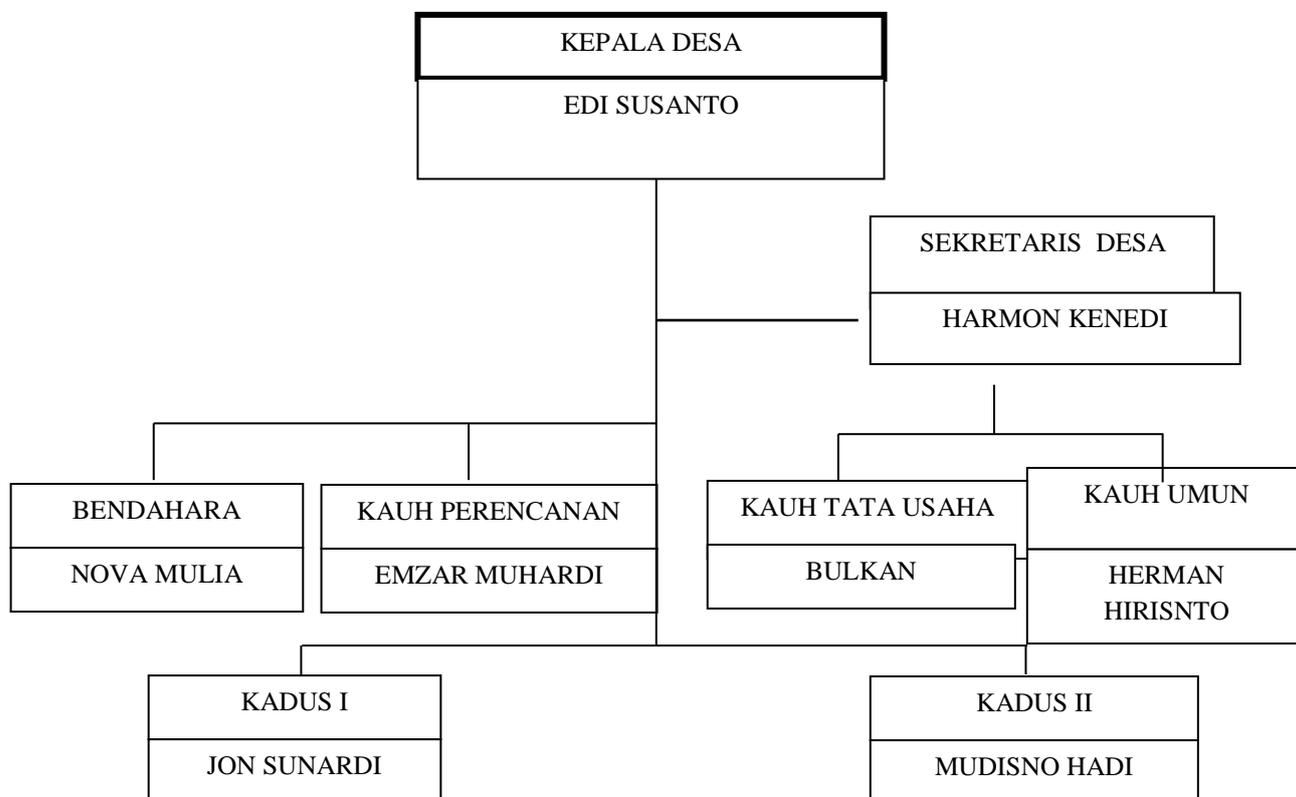
Membangun masyarakat Cugung Lalang secara meyeluruh demi terciptanya Desa yang maju, mandiri, sehat dan sejahtera”.

2. Misi

- a. Mengoptimalkan kinerja perangkat desa secara manual.
- b. Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang ada di Desa Cugung Lalang.
- c. Meningkatkan kesejahteraan Desa Cugung Lalang dengan langsung melibatkan masyarakat dengan kegiatan-kegiatan di Desa Cugung Lalang.
- d. Melaksanakan program pembangunan yang jujur, transparan, dan bertanggung jawab

D. Struktur Organisasi Desa Cugung Lalang

Gambar 3.1 Struktur Pemerintahan Desa Cugung Lalang



E. Mata Pencarian Masyarakat

Desa Cugung Lalang yang merupakan perkampung yang tentu aja mata pencarian mereka lebih banyak sebagai pertanian. Lahan pertanian yang di miliki masyarakat cukup dekat dengan tempat tinggal mereka. Mata pencarian masyarakat penduduk yang paling penting dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Untuk lebih jelas tentang jenis mata pencarian dapat dilihat sebagai berikut ini :

Tabel 3.2 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Cugung Lalang

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	13 orang
2	Honor	15 orang
3	Buruh kerja	3 orang
4	Pedagang	23 orang
5	Ojek	9 orang
6	Touke	3 orang
7	Perangkat desa	18 orang
8	Petani	90 orang

Sumber : Diolah dari Profil Desa Cugung Lalang, 2022⁶³

F. Kondisi Keagamaan

1. Kondisi Keagamaan

Kehidupan keagamaan (kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa) di desa Cugung Lalang sudah berkembang dengan baik, baik itu secara pribadi maupun dalam kehidupan social bermasyarakat. Di kelurahan Semarang penduduknya 99 % beragama Islam.

Adapun kegiatan keagamaan yang dilakukan masyarakat Desa Cugung Lalang sebagai berikut:

- a. Pengajian Bapak-Bapak yang dilakukan setiap malam jum'at.
- b. Pengajian Ibu-Ibu yang dilakukan setiap hari jum'at siang.
- c. Kegiatan mengaji bagi anak-anak (TPA) yang dilakukan setiap sore sesudah ashar.

Mayorita agama masyarakat Desa Cugung Lalang adalah Islam. Kehidupan beragama masyarakat berjalan dengan baik. Keyakinan terhadap agama Islam

⁶³ Diolah dari Profil Desa Cugung Lalang, 2022

ini tumbuh dan berkembang sejak dahulu secara turun temurun. Kegiatan ini sudah rutin dilakukan oleh masyarakat Cugung Lalang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3 Kondisi Keagamaan Desa Cugung Lalang

No	Agama	Jumlah
1	Islam	617
2	Katholik	0
3	Protestan	0
4	Hindu	0
5	Budha	0

Sumber : Diolah dari Profil Desa Cugung Lalang, 2022⁶⁴

G. Pendidikan Masyarakat

1. Pendidikan Masyarakat

Masyarakat Cugung Lalang tingkat pendidikan penduduknya bermacam ragam mulai dari sekolah Dasar (SD) sampai tamat Perguruan Tinggi. Dilihat dari tingkat tamatan SD dan SLTP yang cukup banyak, mereka merupakan masyarakat yang sudah berumur dan mereka yang tidak mau melanjutkan Sekolah lagi. Jika dilihat dari sarana pendidikannya hanya sebatas Sekolah lanjutan Tinggi Pertama (SLTA), namun dikarenakan kini sudah banyak Pergururuan Tinggi dan kehidupan ekonomi yang tergolong sudah memadai, mereka memilih melanjutkan kejenjang Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran dalam menuntut ilmu bagi masyarakat Cugung Lalang sudah mengalami perubahan dari tahun ke tahun dan sudah dapat dikatakan cukup baik. Kemudian untuk lebih jelas mengenai

⁶⁴ Diolah dari Profil Desa Cugung Lalang, 2022

tingkat pendidikan masyarakat Desa Cugung Lalang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Jumlah Pendidikan Masyarakat Desa Cugung Lalang

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Belum sekolah	75 jiwa	12,15
2	Tidak tamat DS	50 jiwa	8,11
3	Tamat SD	70 jiwa	11,34
4	Tamat SLTP	120 jiwa	19,44
5	Tamat SLTA	265 jiwa	42,94
6	Tamat perguruan tinggi	37 jiwa	5,62
Jumlah		617	100%

Sumber : Diolah dari Profil Desa Cugung Lalang, 2022⁶⁵

⁶⁵ Diolah dari Profil Desa Cugung Lalang, 2022

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada 48 responden. Responden yang mengisi kuesioner ini masyarakat yang pekerjaan utamanya sebagai tani. Data responden merupakan data yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian.

Tabel 4.1 Nama-Nama Responden Masyarakat Cugung Lalang Yang Berprofesi Sebagai Petani⁶⁶

No	Nama	Pekerjan	Umur	Pendidikan
1	Almiwan	Petani	53 Th	SD
2	Hadirun Sutрман	Petani	42 Th	SMA
3	Riskan	Petani	47 Th	SMP
4	Gentar Alam	Petani	50 Th	SD
5	Hendri Yadi	Petani	35 Th	SMA
6	Hamid	Petani	48 Th	SMP
7	Subondo	Petani	54 Th	SMP
8	Aji Rahim	Petani	60 Th	TS
9	Heru	Petani	35 Th	SMP
10	Sukirman	Petani	43 Th	SMA
11	Said	Petani	73 Th	SD
12	Hidayat Solihin	Petani	33 Th	SMP

⁶⁶ Sumber Data yang diolah ,2022

13	Rice R Hidayat	Petani	43 Th	S1
14	Mudis Nohadi	Petani	45 Th	SMA
15	Eko Purnomo	Petani	27 Th	SMA
16	Bobi Hirianto	Petani	43 Th	SMA
17	Edi Susanto	Petani	45 Th	D3
18	Sulaiman	Petani	48 Th	SMP
19	Wahasman	Petani	43 Th	SMA
20	Nopsa Sia Ibrahim	Petani	23 Th	SMP
21	Misman	Petani	52 Th	SD
22	Surotono	Petani	78 Th	TS
23	Supangat	Petani	38 Th	SMA
24	Harmon Kenedi	Petani	44 Th	SMK
25	Dopli Antomi	Petani	30 Th	SMK
26	Samaan	Petani	53 Th	SMA
27	Suparman	Petani	52 Th	SLTA
28	Herman Hirijanto	Petani	47 Th	SMA
29	Emzan	Petani	45 Th	SMA
30	Hairul R	Petani	24 Th	SMP
31	Iswandi	Petani	42 Th	SD
32	Deri Kusmedi	Petani	42 Th	SMP
33	Tahiran M Kenedi	Petani	41 Th	SD
34	Damsir	Petani	40 Th	SD
35	Sairil	Petani	45 Th	SMP
36	Zarkhalifah	Petani	54 Th	SMP
37	Idnu Hajar	Petani	65 Th	SMP
38	Suyatno	Petani	50 Th	SMA
39	Burhani Se	Petani	56 Th	SMA

40	Suharto	Petani	42 Th	SD
41	Ujang Andesta	Petani	45 Th	SMP
42	Rosmala Dewi	Petani	45 Th	SD
43	Usun Jaya	Petani	62 Th	SD
44	Minarni	Petani	42 Th	SMA
45	Herman Sawiran	Petani	50 Th	SMP
46	Ramadan	Petani	38 Th	SMA
47	Amriatur Aini	Petani	51 Th	SMP
48	Jamila	Petani	45 Th	SMA

Berdasarkan nama responden di atas Penelitian akan menguraikan profil responden dalam penelitian ini, termasuk jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan utama, tingkat penghasilan panen, jenis lahan. Adapun profil responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

jenis_kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	44	91.7	91.7	91.7
	Perempuan	4	8.3	8.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sumber; *Data Primer Yang Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, profil responden menurut jenis kelamin mencakup 44 laki-laki, atau 91,7 persen dari keseluruhan responden, dibandingkan dengan 4 perempuan, atau 8,3 persen, dari jumlah seluruh sampel penelitian. Jenis kelamin laki-laki domina banyak dikarena penelitian ini diambil dari responden KK masyarakat desa Cugung Lalang yaitu kepala keluarga. Profil responden kemudian ditampilkan berdasarkan sekolah terakhir mereka, seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	1	2.1	2.1	2.1
	D3	1	2.1	2.1	4.2
	SMA/SLTA	20	41.7	41.7	45.8
	SMP/SLTP	14	29.2	29.2	75.0
	SD	9	18.8	18.8	93.8
	TIDAK_SEKOLAH	3	6.3	6.3	100.0
	AH				
Total		48	100.0	100.0	

Sumber; *Data Primer Yang Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menggambarkan bahwa pendidikan terakhir responden S1 sebanyak 1 orang (2,1%), D3 sebanyak 1 orang (2.1%), SMA/SLTA sebanyak 20 orang (41.7%), SMP/SLTP sebanyak 14 orang (29.2%), SD sebanyak 9 orang (18.8%), tidak sekolah sebanyak 3 orang (6.3%) dari keseluruhan sampel penelitian. Kemudian berdasarkan usia atau umur, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Usia

Usia				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
21-30	4	8.3	8.3	8.3
31-40	6	12.5	12.5	20.8
41-50	25	52.1	52.1	72.9
51-60	8	16.7	16.7	89.6
diatas_60	5	10.4	10.4	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Sumber; *Data Primer Yang Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa usia atau umur responden penelitian ini adalah usia 21-30 tahun sebanyak 4 orang atau 8.3%, usia 31- 40 tahun sebanyak 6 orang atau 12.5%, usia 41-50 tahun sebanyak 25 orang atau 52.1%, usia 51 -60 tahun sebanyak 8orang atau 16.7%, usia diatas 60 tahun sebanyak 5 orang atau 10.4% dari sampel penelitian. Selanjutnya penelitian berdasarkan tingkat perhasilan panen, yang dapat dilihat pada tabel berikut.⁶⁷

Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan Panen

Penghasilan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
DIBAWAH RP 3.000.000	21	43.8	43.8	43.8
RP.3.000.000 SD RP.5.000.000	10	20.8	20.8	64.6
RP 5.000.000 SD RP 7.000.000	7	14.6	14.6	79.2
RP 7.100.000 SD RP 9.000.000	5	10.4	10.4	89.6
RP 9.100.000 DS RP 11.000.000	2	4.2	4.2	93.8
DIATAS RP 11.000.000	3	6.3	6.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Sumber; *Data Primer Yang Diolah, 2022*

⁶⁷ Duwi Priyanto, "Panduan Praktis Oleh Data Menggunakan SPSS", (Yogyakarta: CV Andi Offsel,2017),H .79

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, menggambarkan bahwa penghasilan panen yang mereka gabung atau yang dikira- kira dalam satu tahun adalah penghasilan dibawah RP. 3.000.000 yaitu sebanyak 21 orang atau 43.8%, penghasilan RP 3.000.000- RP 5.000.000 yaitu sebanyak 10 orang atau 20.8%, penghasilan RP 5.000.000 – RP 7.000.000 yaitu sebanyak 7orang atau 14.6%, pengahilan RP 7.100.000- RP 9.000.000 yaitu sebanyak 5 orang atau 10.4%, penghasilan RP 9.100.000 – RP 11.000.000 yaitu sebanyak 2orang atau 4.2%, penghasilan diatas RP 11.000.000 yaitu seabnyak 3 orang atau 6.3% dari sampel penelitian yang di dapatkan.

Selanjutnya profil responden berdasrkan pekerjaan utamanya, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Jenis Lahan

Jenis_Lahan					
		Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRIGASI	1	2.1	2.1	2.1
	TADA HUJAN	47	97.9	97.9	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sumber; *Data Primer Yang Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.6 yang disajikan di atas, maka dapat menggambarkan bahwa lahan irigasi yang digarap yaitu 1 orang atau 2.1%,sedangkan lahan tada hujan yaitu 47 orang atau 97.9%, lahan tada hujan domina banyak di miliki masyarakat dikarenakan masyarakat mengelola kebun kopi.⁶⁸

⁶⁸ *Ibid*, h. 114

2. Uji Instrumen

a. Pengujian Kualitas Data

1) Uji Validitas

Tujuan dari tes ini adalah untuk mengevaluasi validitas. Pengujian validitas sangat diperlukan dalam suatu penelitian, khususnya yang menggunakan kuesioner dalam memperoleh data. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui keabsahan menyangkut pemahaman mengenai keabsahan antara konsep dan kenyataan empiris. Kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur hasil yang diinginkan ditunjukkan dengan uji validitas. Uji yang dapat membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} ditetapkan taraf signifikansi sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$. Diketahui nilai r_{tabel} dengan jumlah $N = 48$ yaitu sebesar 0.284. hasil uji validasi dapat dilihat pada tabel berikut

a) Uji Validitas Variabel Tingkat Pengetahuan

Tabel 4.7 Uji Validitas Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Faktor Pengalaman

Variabel	Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Tingkat pengetahuan	P1	0.694	0.284	Valid
	P2	0.721	0.284	Valid
	P3	0.714	0.284	Valid
	P4	0.730	0.284	Valid

	P5	0.873	0.284	Valid
	P6	0.858	0.284	Valid
	P7	0.805	0.284	Valid
	P8	0.752	0.284	Valid
	P9	0.654	0.284	Valid

Sumber; *Data Primer Yang Diolah, 2022*

Tabel 4.8 Uji Validitas Berdasarkan Keyakinan

Variabel	Item	Nilai I _{hitung}	Nilai I _{tabel}	Keterangan
Tingkat pengetahuan	K1	0.813	0.284	Valid
	K2	0.935	0.284	Valid
	K3	0.769	0.284	Valid
	K4	0.761	0.284	Valid

Sumber; *Data Primer Yang Diolah, 2022*

Tabel 4.9 Uji Validitas Berdasarkan Fasilitas

Variabel	Item	Nilai I _{hitung}	Nilai I _{tabel}	Keterangan
Tingkat pengetahuan	F1	0.869	0.284	Valid
	F2	0.854	0.284	Valid
	F3	0.893	0.284	Valid
	F4	0.849	0.284	Valid
	F5	0.877	0.284	Valid

Sumber; *Data Primer Yang Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan dari variabel mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} (0.284). Hal ini berate bahwa semua r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Jadi dapat disimpulkan bahwa semua indokator yang digunakan untuk menggambarkan variabel pengetahuan tentang tingkat pengetahuan dinyatakan valid.⁶⁹

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah indikator atau kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Uji ini dapat dapat diukur dengan menggunakan *Cronbach alpha* (α). dimana suatu varibel dapat reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha (α) sebesar 60% atau 0,60.

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach alpha</i> (α)	Standar reliabilitas	keterangan
1	Faktor pengalaman	0,906	0;60	Reliable
2	Faktor keyakinan	0,782	0,60	Reliable
3	Faktor fasilitas	0,917	0,60	Reliable

Sumber; *Data Primer Yang Diolah, 2022*

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing nilai indikator dari kuesioner dalam variabel tingkat pengetahuan

⁶⁹ *Ibid*, h.120

mempunyai nilai Cronbach alpha (α) > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator atau kuesioner dapat dipercaya sebagai alat ukur.

b. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi teratur atau tidak. Uji Kolmogorov-smiernov dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini norma atau tidak. Untuk mengujinya dapat digunakan uji kolmogrov smirnor satu arah. Jika signifikan > 0,05 maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan < 0,05 maka variabel tidak normal.

Tabel 4.11 Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Statistic	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk		
		Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengalaman	.142	48	.017	.948	48	.032
Keyakinan	.138	48	.022	.977	48	.470
Fasilitas	.171	48	.001	.901	48	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.11 diatas memperlihatkan bahwa nilai Kolmogorov-smirnov diatas dapat dilihat bahwa nilai asymp. Signifikan 0,032 > 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnor, maka nilai residual terstandarisasi bersistribusi normal.

c. Uji Hipotesis

1) Model Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini digunakan model regresi linier sederhana sebagai uji statistic untuk menguji hipotesis penelitian. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat membandingkan satu variabel bebas dengan satu variabel terkait dalam penelitian ini. Hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat langsung sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.856	1.302		-2.961	.005
x1	.561	.067	.812	8.418	.000
x2	.160	.138	.112	1.165	.250

a. Dependent Variable: y

Sumber; *Data Primer Yang Diolah, 2022*

Persamaan regresi linier sederhana dapat dibuat sebagai berikut dengan menggunakan tabel uji regresi linier sederhana diatas:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 3.856 + 0,561x$$

Sebagai hasil dari perhitung sebuah persamaan yang menggarkan besarnya regresi yang diperkirakan untuk nilai x dihasilkan:

- b) Konstanta sebesar 3,856, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel zakat pertanian adalah sebesar 3,856.
- c) Koefisien regresi x sebesar 0,561 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai tingkat pengetahuan, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,561. Koefisien regresi tersebut bernilai

positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh *variabel X* terhadap *Y* adalah positif.

- d) Untuk signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pengetahuan (*X*) berpengaruh terhadap variabel membayar zakat pertanian (*Y*).

2) Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penelitian. Tentukan kontribusi variabel bebas (*X*) terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji koefisien determinasi (*Y*).

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan ketentuan semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.898 ^a	.806	.797	2.10049

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber; *Data Primer Yang Diolah, 2022*

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (*R*) yaitu sebesar 0,898. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0806, yang mengandung

pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Tingkat Pengetahuan) terhadap variabel terikat (Zakat Pertanian) adalah sebesar 87%.

3) Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam mengukur variabel dependen. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa x berpengaruh positif terhadap y. jika nilai signifikansi t_{hitung} lebih kecil dari 0.005 maka dapat dinyatakan bahwa x dengan y berpengaruh signifikansi. Pengambilan keputusan $t_{hitung} = t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} = -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14 Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)		-3.856	1.302		-2.961	.005
x1		.561	.067	.812	8.418	.000
x2		.160	.138	.112	1.165	.250

a. Dependent Variable: y

Sumber; *Data Primer Yang Diolah, 2022*

Berdasarkan nilai t bisa dilihat nilai t_{hitung} sebesar 8,481 $> t_{tabel}$ 2,013 dan nilai signifikan sebesar 0,000 $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pengetahuan (X) berpengaruh terhadap variabel zakat pertanian (Y). maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis ada pengaruh antara tingkat pengetahuan (X) mempengaruhi masyarakat Desa Cugung Lalang terhadap zakat pertanian.

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Cugung Lalang Terhadap Zakat Pertanian

Pengetahuan adalah suatu hasil ilmiah dari adanya kegiatan belajar melalui permasalahan yang ada pada lingkungan atau kehidupan sehari – hari berdasarkan teori-teori tentang ilmu pengetahuan yang ada. Kegiatan yang ada belajar tersebut, maka seseorang akan memperoleh pengetahuan yang lebih akan segala sesuatu yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan. Ilmu pengetahuan tidak hanya terbatas dari sekolah atau pendidikan saja, tetapi kegiatan sehari-hari juga dapat memberikan pengetahuan. Menurut Koter pengetahuan merupakan suatu perubahan dalam perilaku individu yang berasal dari pengalaman.

Penelitian ini ingin melihat bagaimana pengetahuan masyarakat mengenai tahu tidak tahu tentang zakat, hukum zakat, cara menghitung zakat maal, *nishab* dan *haul* zakat maal, mengetahui perbedaan zakat fitrah dengan zakat maal. Seseorang yang mempunyai informasi berupa pengetahuan mengenai zakat berarti telah memahami zakat secara baik dan telah mengamalkannya dengan baik pula. Salah satu sifat alamiah manusia yaitu lebih mudah menerima sesuatu yang telah dikenal daripada yang belum dikenalnya. Sehingga orang yang lebih mengetahui arti zakat kemungkina yang lebih besar akan lebih mampu menjalankan suatu yang telah diwajibkan oleh Allah SWT.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Acuan Normal Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pengalaman

No	Skor	F	%	Kategori
1	>30,896	9	18,75	Sangat tinggi
2	24,145 -30,896	10	20,83	Tinggi
3	17,394 -24,145	24	50	Rendah
4	<17,394	5	10,41	Sangat rendah
	Jumlah	48		
	Rata-rata	24,145		
	Std deviasi	6,750		

Sumber; *Data Primer Yang Diolah, 2022*

Berdasarkan 48 responden menunjukkan bahwa rata-rata skor tingkat pengetahuan masyarakat tentang zakat pertanian dapat diuraikan sebanyak 9 orang atau 18,75 % sangat tinggi, sebanyak 10 orang atau 20,83% tinggi, sebanyak 24 orang atau 50% rendah, dan sebanyak 5 orang atau 10,41 % sangat rendah.

Dalam penjelasan tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 24 orang atau 50% dari jumlah responden berada dalam kategori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat desa Cugung Lalang di kategorikan kurang tahu terhadap zakat pertanian berdasarkan faktor pengalaman.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Acuan Normal Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Keyakinan

No	Skor	F	%	Kategori
1	>16,459	7	14,58	Sangat tinggi
2	13,187 -16,456	14	29,16	Tinggi
3	9,915 -13,187	21	43,75	Rendah
4	<9,915	6	12,5	Sangat rendah

	Jumlah	48		
	Rata-rata	13,187		
	Std deviasi	3,272		

Sumber; *Data Primer Yang Diolah, 2022*

Berdasarkan 48 responden menunjukkan bahwa rata-rata skor tingkat pengetahuan masyarakat tentang zakat pertanian dapat diuraikan sebanyak 9 orang atau 14,58 % sangat tinggi, sebanyak 14 orang atau 29,16 % tinggi, sebanyak 21 orang atau 43,75% rendah dan sebanyak 6 orang atau 12,5 % sangat rendah.

Dalam penjelasan tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 21 orang atau 43,75 % dari jumlah 48 responden berada dalam kategori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat desa Cugung Lalang di kategorikan kurang tahu terhadap zakat pertanian berdasarkan faktor keyakinan.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Acuan Normal Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Fasilitas

No	Skor	F	%	Kategori
1	>16,478	8	16,66	Sangat tinggi
2	11,812 -16,478	12	25	Tinggi
3	7,146 -11,812	20	41,66	Rendah
4	< 7,146	8	16,66	Sangat rendah
	Jumlah	48		
	Rata-rata	11,812		
	Std deviasi	4,66		

Sumber; *Data Primer Yang Diolah, 2022*

Berdasarkan 48 responden menunjukkan bahwa rata-rata skor tingkat pengetahuan masyarakat tentang zakat pertanian dapat diuraikan sebanyak 8 orang atau 16,66 % sangat tinggi , sebanyak 12 orang atau 25 % tinggi , sebanyak 20 orang atau 41,66 % rendah dan sebanyak 8 orang atau 16,66 % sangat rendah.

Dalam penjelasan tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 20 orang atau 41,66 % dari jumlah 48 responden berada dalam kategori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat desa Cugung Lalang di kategorikan kurang tahu terhadap zakat pertanian berdasarkan faktor fasilitas.

Jika dapat di simpulkan bahwa tingkat pengetahuan adalah faktor penting yang dapat mempengaruhi terhadap zakat pertanian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan akan semakin baik untuk zakat pertanian di keluarkan.

Di sisi lain, jika terdapat kekurangan mengenai tingkat pengetahuan, maka kesadaran masyarakat akan semakin rendah dan kurang setiap tahun nya. Dan juga dimana faktor pengetahuan mengenai tujuan serta manfaat zakat itu sendiri. Hal ini terjadi karena tingkat pengetahuan masyarakat Desa Cugung Lalang ini masih sangat kurang atau rendah karena minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya zakat. Oleh karena itu sangat diperlukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat ap aitu zakat pertanian dan ketentuan-ketentuannya. Ketika peneliti menyebar angket, beberapa masyarakat pun ingin adanya sosialisasi langsung kepada mereka, karena bukan tidak mau mengeluarkan zakat dari pertanian, melainkan masih menjadi suatu hal yang tabu atau belum jelas ap aitu zakat pertanian. Dengan begitu, jika pengetahuan masyarakat terhadap zakat pertanian baik dan meningkat, maka tingkat kesadaran untuk membayar zakat pun akan meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini mengenai analisis tingkat pengetahuan masyarakat desa Cugung Lalang terhadap zakat pertanian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dari 48 responden diketahui bahwa tingkat pengetahuan masyarakat desa Cugung Lalang berdasarkan faktor pengalaman persentase sebesar 50% dengan jumlah 24 orang dalam kata kategori rendah, berdasarkan faktor keyakinan sebesar 41,37 % atau sebanyak 21 orang dalam kata kategori rendah, dan berdasarkan faktor fasilitas sebesar 41,66% atau sebanyak 20 orang dalam kategori rendah juga. Maka disimpulkan bahwa kategori tingkat pengetahuan masyarakat desa Cugung Lalang rendah tentang zakat pertanian.

B. Saran

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwaannya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap zakat pertanian rendah , oleh karena itu besar harapan penelitian agar petani dapat meningkatkan pengetahuan mengenai zakat pertanian. Masyarakat juga dapat meningkatkan untuk membayar zakat terutama zakat pertanian.
2. Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan supaya mengetahui bagaimana cara membayar zakat pertanian, waktu mengeluarkan zakat pertanian, cara menghitung zakat pertanian kedepannya.
3. Bagi pihak pemerintah terkait supaya bisa meningkatkan pengetahuan masyarakat petani terkait zakat pertanian diharapkan kedepannya

4. mengadakan sosialisasi dan kajian mendalam mengenai zakat pertanian.
Di samping juga lebih mengaktifkan lagi kegiatan-kegiatan keagamaan.
5. Kepada penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan dan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi pemikiran dan pengetahuan masyarakat dalam membayar zakat hasil pertanian, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

Daftar pustakan

- Abdul Hamid, 2011. *Fiqih zakat*, Curup :LP2 STAIN Curup.
- Arif Tiro,Muhammd. 2006. *Analisis faktor*, Makassar: Andira publisher.
- Afifuddin Beni Ahmad Saebani, 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Anas Sudijono, 1991. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- Amsal Bakhtiar, 2010. *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ash Siddieqy,Hasby, 1994. *Kulyah Ibadah*, Jakarta: PT.Bulan Bintang.
- Azzam Muhammad Aziz Abdul,2010. *Piqih Ibadah* , Jakarta: Amzah.
- Abdurruchim, 2012. *Menghitung Zakat Hasil Pertanian Dan Perkebunan*, Artikel Zakat Fiqh Zakat Dan Konsultasi ziswaf.
- Departemen Agama, *Undang-undang Republik Indonesia No : 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*, (Departemen Agama RI, 2011)
- _____ *Undang-Undang Republik Indonesia No :3 Tahun 2003 Tentang Zakat Penghasilan* ,{Departemen Agama RI,2003
- Diambil dari Profil Desa Cugung Lalang pada tahun 2022*
- Didn Hafidhuddin, 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustak.
- Deni Darmawan, 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hikmat Kurnia dan Ade Hidayat, 2008. *Panduan Pintar Zakat*, CV Ultum Meida: Jakarta
- Husein Bahreisj, 1980. *Pedoman Fiqih Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas.
- Iskandar,2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Moh, Rifa'I, 1987. *Ilmu Fiqih Lengkap*, semarang.
- Lihat Fiqh Sunnah, 1 : 325-326 dan Al Wajiz Al Muqorin

- Kemenag RI, 2013. *Standarisasi Amil Zakat di Indonesia*, Jakarta: Kemenag RI.
- Kementrian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam
Direktoral, 2010, *Pemberdayaan Zakat, Membangun Peradaban Zakat*,
Jakarta: CV Bumat Indonesia.
- Rifa'i Muhammad, 1978. *Fiqih Islam*, Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Riduwan, 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3)*, Bandung: Alfabeta.
- Saleh Al Fauzan , 2005. *fiqih sehari-hari*, Jakarta :Gema Insani Press.
- Sugiono, 2006. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Supomo B dan N. Indriantoro, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Suharsimi Arikunto, 1993. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rhineka Cipta.
- Singgih Santoso, 2010. *SPSS: Mengolah data Statistik Secara Profesional Versi 7.5*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta.
- Soekidjo Notoatmodjo, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Pelilaku*, Jakarta: Rhineka Cipta.
- Syauqi Ismail Syahhati, 1987. *Penerapan Zakat Dalam Dunia Modern*, Jakarta: Pustaka Dian dan Antar Kota.
- Tgk. M. Hasbi Ash-Shiddieqy, 2009. *pedoma zakat*, semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Teguh Wahyono, 2009. *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Komputindo.
- Qardawi Yusuf, 1986. *Hukum Zakat*, Bandung: PT Pustaka Litera Antarnusa.
- Wawan dan Dewi, 2010. *Teori dan pengetahuan sikap, dan perilaku manusia*, Jakarta: Nuha Medika.
- Zakiah Daradjat, 1996. *Zakat Pembersih Harta Dan Jiwa*, Jakarta: Cv Ruhama.
- _____ *Ilmu Fiqih*, 1982. (Jakarta: Proyek Pembinaan PerguruanTinggi Agama/IAIN di pusat,

L

A

M

P

I

R

A

N

No	PERNYATAAN	ALTERNATI JAWABAN				
		ST	T	CT	KT	STT
1	Saya mengetahui tentang zakat pertanian					
2	Sebelum saya tahu tentang zakat pertanian, saya tahu dari teman,saudara dan sekolah dulu.					
3	Menunaikan zakat adalah salah satu rukun islam					
4	Saya mengetahui sistem pembayaran zakat pertanian.					
5	Saya mengetahui kadar atau besaran zakat pertanian yang harus dikeluarkan adalah 10% dan 5%					
6	Saya mampu menghitung sendiri zakat pertanian yang harus dikeluarkan					
7	Saya memahami rizki yang saya dapat dan saya miliki ada hak orang lain, oleh sebab itu saya rutin mengeluarkan zakat					
8	Saya mengetahui manfaat dan hikmah mengeluarkan zakat pertanian					
9	Saya membayar zakat karena taat akan perintah Allah SWT					

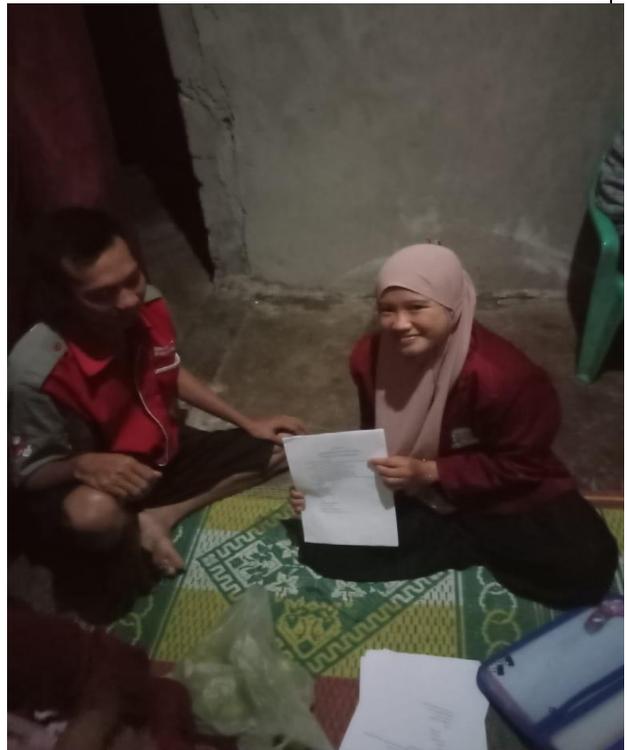
No	PERNYATAAN	ALTERNATI JAWABAN				
		ST	T	CT	KT	STT
1	Zakat diwajibkan kepada setiap muslim yang merdeka, telah baligh, dan berakal, serta memiliki kepemilikan penuh atas hartanya					
2	Zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian					
3	Salah satu fungsi zakat yakni menyucikan diri dari dosa, membersihkan harta dan					

	memurnikan jiwa					
4	Saya menunaikan zakat karena saya mengetahui bawah zakat itu kewajiban untuk umat Islam					

No	PERNYATAAN	ALTERNATI JAWABAN				
		ST	T	CT	KT	STT
1	Saya rutin membayar zakat karena saya sangat memahami bawah kewajiban seorang muslim atas harta yang telah mencapai nishab.					
2	Saya mengeluarkan zakat pertanian setelah satu tahun atau satu musin panen					
3	Saya mengeluarkan zakat pertanian langsung setelah panen, apabila sudah sampai jumlah nishab					
4	Ketika pendapatan hasil pertanian saya sudah mencapai nishab, maka saya rutin membayar zakat.					
5	Saya membayar zakat pertanian karena saya mengetahui bawah zakat pertanian merupakan bagian zakat maal yang harus dikeluarkan.					

DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 0514./In.34/FS/PP.00.9/07/2022
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 11 Juli 2022

Kepada Yth,
Pimpinan Desa Cugung Lalang
Di-
Kepahiang, Ujan Mas, Desa Cugung Lalang

Assalamu'alaikum Warahmaullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Selpi Hermayani
Nomor Induk Mahasiswa : 18631136
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Cugung Lalang Terhadap Zakat Pertanian
Waktu Penelitian : 11 Juli 2022 Sampai Dengan 11 Oktober 2022
Tempat Penelitian : Desa Cugung Lalang

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197002021998031007



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG

KECAMATAN UJAN MAS

Jalan Pawiro Dimejo, Cugung Lalang 39371

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : *241 / SKSP - CL / 2022*

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Edi Susanto, A.M.d

Jabatan : Kepala Desa Cugung Lalang

Menerangkan dengan sebenarnya berdasarkan surat laporan hasil penelitian saudara selpi hermayani pada tanggal 29 Agustus 2022, maka bersama ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **selpi hermayani**

NIM : 18631136

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Cugung Lalang sebagai syarat penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Cugung Lalang Terhadap Zakat Pertanian".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya serta untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, ~~23~~ September 2022

Kepala Desa Cugung Lalang



Edi Susanto, A.M.d



SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

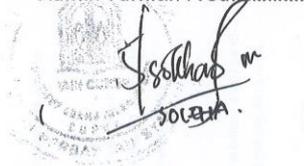
Judul : Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Cugung Lalang Terhadap Zakat Perbankan.

Penulis : Septi Hermayani
NIM : 10631136.

Dengan tingkat kesamaan sebesar 26.....%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 2 November 2022
Pemeriksa,
Admin Turnitin Prodi Perbankan Syariah





KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Solih Hermedian
 NIM : 19621136
 FAKULTAS/PRODI : Pembantuan Syaria'ah dan Ekonomi Islam
 PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Istan, S.E., M. Pd., M.M.
 PEMBIMBING II : Fitri Mawati, M.A.
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Tingkat Penggabungan Masyarakat Desa Cegung Isang terhadap Belanja Perumahan

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Solih Hermedian
 NIM : 19621136
 FAKULTAS/PRODI : Pembantuan Syaria'ah dan Ekonomi Islam
 PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Istan, S.E., M. Pd., M.M.
 PEMBIMBING II : Fitri Mawati, M.A.
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Tingkat Penggabungan Masyarakat Desa Cegung Isang terhadap Belanja Perumahan

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I : 
 Dr. Muhammad Istan, S.E., M. Pd., M.M.
 NIP. 197501192-006641008

Pembimbing II : 
 Fitri Mawati, M.A.
 NIP. 201931989



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	4/2022 4/02	Perbaikan catatan, catatan, dan lain-lain. Perbaikan, luas basis dan basis yang di miliki masyarakat dan perbaikan laba-bekas.	[Signature]	[Signature]
2	00/2022 /04	Perbaikan penyajian, landasan teori, tentang Etingke Pengolahan dan Laporan Bas III	[Signature]	[Signature]
3	27/2022 /04	Bab III Acc Laporan Keuangan	[Signature]	[Signature]
4	15/15 /nov	Pembahasan Keuangan	[Signature]	[Signature]
5	10/2022 /06	Acc Klu Keuangan	[Signature]	[Signature]
6	20/2022 /07	Perbaikan Bab IV	[Signature]	[Signature]
7	14/2022 /09	Lampiran Lampiran	[Signature]	[Signature]
8	05/2022 /10	Acc Bab V - V	[Signature]	[Signature]



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	7/2022 /02 21/02	Perbaikan laba-bekas dengan melihat buku perusahaan. Revisi buku laporan keuangan dan perbaikan penyajian.	[Signature]	[Signature]
2	19/2022 /05	Perbaikan catatan, laporan, dan perbaikan.	[Signature]	[Signature]
3	28/2022 /06	ACC Keuangan	[Signature]	[Signature]
4	20/2022 /09	Perbaikan bab 9 dan 5.	[Signature]	[Signature]
5	11/2022 /10	Perbaikan bab 4 dan 5	[Signature]	[Signature]
6	19/2022 /10	Perbaikan referensi di bab 9 yang studi empiris yang DTC dan Konta.	[Signature]	[Signature]
7	2/2022 /10	Perbaikan Bab 10	[Signature]	[Signature]
8	1/2022 /11	Perbaikan Bab 11	[Signature]	[Signature]



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/01/2022

Pada hari ini ... Jumat Tanggal 21 Bulan ... Januari Tahun ... 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Sapi Hermayani /
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : analisis Tingkat penguasaan masyarakat dan kegiatan belajar terhadap Produk BAZNAS kepekering tentang zakat Penghasilan

dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Dea Fransiska
 Calon Pmbb I : Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
 Calon Pmbb II : Fitrawati, ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Judul lebih dispesifikasikan lagi.
2. Tampilkan data pendukung masyarakat cugung Lalang pada bagian latar belakang.
3. Ditanyakan menggunakan sampel berapa atau sampling penuh.
4. Cari referensi tentang apa yang dizakat dan lebih ditelaah lagi mengenai zakat.
5. zakat nya

Mengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 4 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal ... 4 bulan Februari tahun ... 2022, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Januari 2022

Moderator

DA
Dea Fransiska
 (18631031)

Calon Pembimbing I

Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
 NIP. 1975.02.19.2006041.00.8

Calon Pembimbing II

Fitrawati, ME
 NIP.

Perihal ini yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh calon pembimbing.

Hasil kuesioner masyarakat Desa Cugung Lalang berdasarkan pengalaman

No	Nama	skor									
1	Jamila	3	3	3	3	1	1	3	2	4	
2	Almiwa	1	1	3	3	1	1	2	2	4	
3	Hadirun sutarman	2	1	3	3	2	2	2	2	4	
4	riskan	2	2	2	2	1	1	2	2	5	
5	Gentar alam	2	1	3	2	3	1	2	2	4	
6	Hendri	2	2	3	2	1	1	1	3	3	
7	hamid	3	3	4	4	4	4	5	5	4	
8	subondo	2	1	4	2	1	1	3	2	3	
9	Aji rahim	2	1	2	1	2	1	1	1	2	
10	heru	2	1	2	1	1	1	2	2	3	
11	sukirman	1	1	5	1	2	2	5	4	4	
12	said	2	1	3	2	1	1	1	2	2	
13	Hidayat solihin	1	1	4	2	2	4	4	4	4	
14	Rice rahmad	4	4	5	4	4	3	4	4	5	
15	modes	2	4	5	2	2	2	2	2	5	
16	Eko p	4	2	4	3	3	3	4	4	5	
17	bobi	2	2	5	2	3	3	5	3	4	
18	Edi	2	2	4	2	2	2	3	3	5	
19	sulaiman	4	4	5	5	4	2	3	3	4	
20	wahas	4	4	5	5	5	4	5	4	5	
21	nopsa	3	4	2	2	3	3	4	4	5	
22	misman	4	4	4	2	2	2	4	3	5	
23	surotono	2	1	3	1	1	1	2	2	1	
24	supanyat	2	2	3	1	1	1	3	3	4	
25	harmon	5	4	5	2	2	2	5	2	4	
26	amriatur	3	3	3	2	2	1	1	2	4	
27	Dopli	3	3	4	2	2	2	1	1	4	
28	samian	2	2	4	2	2	2	3	2	5	
29	suparman	4	4	5	4	4	4	5	4	4	
30	herman	2	2	4	4	2	2	2	2	4	
31	emzan	2	2	3	3	2	2	3	3	4	
32	hairul	2	2	3	2	1	1	2	2	4	
33	iswandi	3	3	4	2	2	1	4	3	4	
34	deri	3	3	4	2	2	2	3	2	4	
35	tahiran	4	4	4	2	2	3	4	3	5	
36	damsir	4	3	5	4	4	4	4	4	5	
37	sairil	3	2	3	2	2	2	3	2	4	
38	zakkhalifah	2	2	4	1	1	1	2	2	4	
39	ibnu	2	2	3	1	1	1	3	3	3	
40	suyatno	2	2	3	2	2	2	2	2	3	
41	Burhani	2	2	3	1	1	1	2	1	3	
42	suharto	3	2	3	2	2	2	3	2	5	
43	Ujang	2	2	4	2	2	2	3	3	4	
44	rosmala	3	3	4	2	2	2	3	3	4	
45	Usun jaya	2	3	4	1	1	1	1	1	4	
46	minarni	3	2	3	3	1	1	2	2	4	
47	herman	3	2	3	1	1	1	2	2	3	
48	ramadan	3	2	3	2	2	2	3	2	4	

Hasil kuesioner masyarakat Desa Cugung Lalang berdasarkan keyakinan

1	3	3	3	3
2	2	2	3	3
3	2	2	3	3
4	3	2	3	1
5	2	3	3	3
6	3	2	3	3
7	4	4	1	5
8	2	1	2	3
9	2	1	2	2
10	2	2	1	1
11	4	5	5	4
12	3	2	3	3
13	4	4	2	4
14	5	5	5	5
15	4	4	2	2
16	3	4	4	5
17	5	5	5	4
18	4	4	5	4
19	4	4	5	1
20	4	5	4	5
21	4	4	4	4
22	4	4	4	4
23	3	2	2	2
24	2	3	3	4
25	3	5	4	5
26	3	2	2	1
27	4	4	4	4
28	3	3	3	2
29	4	4	2	5
30	4	4	5	4
31	3	3	3	4
32	3	3	3	4
33	4	4	4	4
34	4	4	4	4
35	4	4	4	4
36	3	4	4	5
37	2	2	3	3
38	4	4	4	3
39	2	3	3	3
40	3	3	3	3
41	2	2	3	3
42	3	3	3	4
43	3	3	3	4
44	4	4	4	4
45	3	3	4	3
46	3	3	3	3
47	3	3	3	3
48	3	3	3	3

Hasil kuesioner masyarakat Desa Cugung Lalang berdasarkan fasilitas

1	3	2	1	3	3
2	2	1	2	3	2
3	2	2	2	3	2
4	3	2	2	2	2
5	3	3	1	2	2
6	2	1	1	2	1
7	4	5	5	5	4
8	2	2	1	2	2
9	2	1	2	1	2
10	1	1	1	1	1
11	3	3	3	3	4
12	2	2	1	1	1
13	4	4	2	2	3
14	5	4	5	4	5
15	2	4	2	1	1
16	4	4	2	2	4
17	3	4	2	4	4
18	4	2	2	2	4
19	4	2	1	3	3
20	5	5	4	4	5
21	4	4	4	3	3
22	3	3	3	4	3
23	2	2	1	1	1
24	3	1	1	1	1
25	4	4	3	4	4
26	2	2	1	2	2
27	1	2	2	2	2
28	2	2	1	2	3
29	4	4	4	4	5
30	2	2	2	2	4
31	3	2	2	2	3
32	1	1	1	2	2
33	3	3	2	2	3
34	3	2	2	2	3
35	3	2	2	2	3
36	4	2	3	4	4
37	2	1	1	2	3
38	2	2	1	2	2
39	2	1	1	1	1
40	2	1	1	2	2
41	2	1	1	2	2
42	2	1	1	2	3
43	2	2	2	1	2
44	3	1	2	2	3
45	1	1	1	2	2
46	2	2	2	2	3
47	2	1	1	2	2
48	2	2	2	2	2

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	totalp
p1	Pearson Correlation	1	.767**	.388**	.485**	.555**	.430**	.452**	.288*	.377**	.694**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000	.000	.002	.001	.047	.008	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
p2	Pearson Correlation	.767**	1	.500**	.435**	.524**	.445**	.414**	.319*	.541**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000	.002	.003	.027	.000	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
p3	Pearson Correlation	.388**	.500**	1	.447**	.571**	.568**	.586**	.434**	.390**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.001	.000	.000	.000	.002	.006	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
p4	Pearson Correlation	.485**	.435**	.447**	1	.735**	.593**	.379**	.482**	.409**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001		.000	.000	.008	.001	.004	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
p5	Pearson Correlation	.555**	.524**	.571**	.735**	1	.816**	.620**	.650**	.454**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
p6	Pearson Correlation	.430**	.445**	.568**	.593**	.816**	1	.727**	.738**	.495**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
p7	Pearson Correlation	.452**	.414**	.586**	.379**	.620**	.727**	1	.769**	.456**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.008	.000	.000		.000	.001	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
p8	Pearson Correlation	.288*	.319*	.434**	.482**	.650**	.738**	.769**	1	.390**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.047	.027	.002	.001	.000	.000	.000		.006	.000

	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
p9	Pearson Correlation	.377**	.541**	.390**	.409**	.454**	.495**	.456**	.390**	1	.654**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.006	.004	.001	.000	.001	.006		.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
totalp	Pearson Correlation	.694**	.721**	.714**	.730**	.873**	.858**	.805**	.752**	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		F1	F2	F3	F4	F5	fasilitas
F1	Pearson Correlation	1	.711**	.698**	.632**	.742**	.869**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	48	48	48	48	48	48
F2	Pearson Correlation	.711**	1	.745**	.606**	.615**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	48	48	48	48	48	48
F3	Pearson Correlation	.698**	.745**	1	.727**	.707**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	48	48	48	48	48	48
F4	Pearson Correlation	.632**	.606**	.727**	1	.748**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	48	48	48	48	48	48
F5	Pearson Correlation	.742**	.615**	.707**	.748**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	48	48	48	48	48	48
fasilitas	Pearson Correlation	.869**	.854**	.893**	.849**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	48	48	48	48	48	48

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		k1	k2	k3	k4	totalk
k1	Pearson Correlation	1	.808**	.527**	.408**	.813**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000
	N	48	48	48	48	48
k2	Pearson Correlation	.808**	1	.628**	.641**	.935**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	48	48	48	48	48
k3	Pearson Correlation	.527**	.628**	1	.371**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.009	.000
	N	48	48	48	48	48
k4	Pearson Correlation	.408**	.641**	.371**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.009		.000
	N	48	48	48	48	48
totalk	Pearson Correlation	.813**	.935**	.769**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	48	48	48	48	48

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.806	.797	2.10049

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.856	1.302		-2.961	.005
	x1	.561	.067	.812	8.418	.000
	x2	.160	.138	.112	1.165	.250

a. Dependent Variable: y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	21.5417	37.828	.613	.900
p2	21.7917	36.679	.635	.899
p3	20.5208	37.787	.639	.898
p4	21.8958	36.393	.644	.898
p5	22.1250	34.580	.829	.884
p6	22.2500	35.255	.811	.886
p7	21.2708	33.861	.725	.893
p8	21.5833	36.887	.681	.895
p9	20.1875	38.624	.569	.903

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
k2	6.6875	3.070	.766	.539
k3	6.6667	3.801	.548	.780
k4	6.5625	3.443	.563	.771

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
f1	9.1458	14.553	.797	.897
f2	9.5625	13.783	.757	.907
f3	9.8958	14.010	.828	.891
f4	9.5000	14.894	.769	.903
f5	9.1458	13.872	.799	.896